

**SKRIPSI**  
**PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP**  
**MINAT BACA SANTRI DI PONDOK PESANTREN**  
**MAZRA'ATUL AKHIRAH BARAMULI**  
**KAB. PINRANG**



**OLEH:**

**MUTMAINNAH YAKUB**  
**NIM 15.1100.009**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**PAREPARE**

**2020**

**PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP  
MINAT BACA SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
MAZRA'ATUL AKHIRAH BARAMULI  
KAB. PINRANG**



**OLEH:**

**MUTMAINNAH YAKUB  
NIM 15.1100.009**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**

**PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP  
MINAT BACA SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
MAZRA'ATUL AKHIRAH BARAMULI  
KAB. PINRANG**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**

**Disusun dan diajukan oleh**


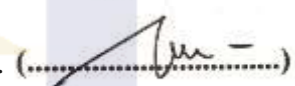
**MUTMAINNAH YAKUB  
NIM 15.1100.009**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**

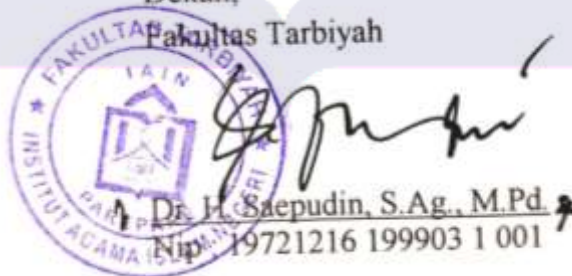
## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Nama Mahasiswa :MUTMAINNAH YAKUB  
Judul Skripsi :Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap  
Minat Baca Santri Pondok Pesantren  
Mazra'atul Akhirah Baramuli Kab. Pinrang.  
NIM :15.1100.009  
Fakultas :Tarbiyah  
Program Studi :Pendidikan Agama Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing :SK Dekan Fakultas Tarbiyah  
No. B. 351/In.39/FT/4/2019  
Disetujui Oleh  
Pembimbing Utama : Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd. (.....)  
NIP : 196005051991021001  
Pembimbing Pendamping : H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (.....)  
NIP : 197208132000031002

Mengetahui;

Dekan,

Fakultas Tarbiyah



**PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP  
MINAT BACA SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
MAZRA'ATUL AKHIRAH BARAMULI  
KAB. PINRANG**

Disusun dan diajukan oleh

MUTMAINNAH YAKUB  
NIM 15.1100.009

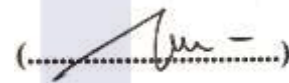
Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasha  
pada tanggal 10 Maret 2020 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Pembimbing Utama : Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd.  
NIP : 196005051991021001



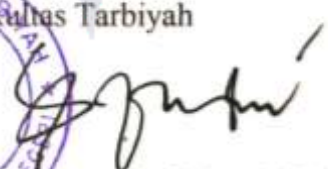
Pembimbing Pendamping : H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.  
NIP : 197208132000031002



Mengetahui;

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



  
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
Nip : 19721216 199903 1 001

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat  
Baca Santri Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah  
Baramuli Kab. Pinrang

Nama Mahasiswa : Mutmainnah Yakub

NIM : 15.1100.009

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah  
No. B. 351/In.39/FT/4/2019

Tanggal Kelulusan : 10 Maret 2020

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd. (Ketua) (.....)

H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (Sekretaris) (.....)

Dr. Muh. Dahlan Thalib, MA. (Anggota) (.....)

Dr. Firman, M.Pd. (Anggota) (.....)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah



*[Signature]*  
Dr. H. Saepudin, S.Ag, M.Pd.  
Nip : 19721216 199903 1 001

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Segala puji bagi Allah, kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, pengampunan, dan petunjuk-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya.

Berkat karunia Allah SWT dan semangat serta keuletan di dalam menyelesaikan penulisan. Penulis memiliki kekurangan disertai segala macam keterbatasan, namun di luar dari pada itu, penelitipun dapat menyusun skripsi ini. Tulisan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Peneliti berterima kasih kepada kedua orang tua yang telah memotivasi dan tiada henti untuk memajukan doanya. Berkat beliau, peneliti dapat menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis selama ini telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd. dan bapak H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.

Selanjutnya penulis mengucapkan, dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan M. Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Tarbiyah, atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di IAIN Parepare.
3. Drs. Abdullah Thahir, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas pengabdianya telah memberi dorongan kepada mahasiswa binaannya agar memiliki motivasi belajar.
4. Dr. Hj. Hamdanah, M.Si. selaku dosen metode penelitian pendidikan yang selama ini membimbing penulis dalam penulisan skripsi.
5. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Dr. Usman, M.Ag. selaku pengampuh mata kuliah Media dan Sumber pembelajaran PAI semester IV (Empat) dan pengampuh mata kuliah Teknologi dan Media Pembelajaran 2 semester VI (Enam) serta mahasiswa yang telah berpartisipasi menjadi responden penelitian dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.




8. Bapak M. Yakub dan Ibu Maryam kedua orang tua tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi serta do'a-do'a yang dipanjatkan setiap saat untukku, dalam meniti pendidikan untuk mencapai gelar Sarjana.
9. Muh. Ismail, SKM. Suami tercinta yang telah memberikan dukungan dan motivasi setiap langkahku.
10. Ibu kost dan Bapak Kost yang telah mendukung serta memotivasi setiap saat.
11. Adikku Syamsudduha dan Ahmad Ghazali yang senantiasa mendukung dan mendo'akan setiap langkahku.
12. Teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Begitu pula peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang tidak disebutkan di atas yang telah memberikan motivasi dan masukan, Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah sehingga rahmat dan berkah selalu tercurahkan kepada mereka semua.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 09 Februari 2020

Penulis



Mutmainnah Yakub  
15.1100.009

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutmainnah Yakub

NIM : 15.1100.009

Tempat/ Tgl. Lahir : Pinrang, 09 Juli 1997

Jurusan : Pendidikan Agama Islam


Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Santri Pondok Pesantren Mazra 'Atul Akhirah Baramuli Kab. Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 09 Februari 2020

Penulis

  
Mutmainnah Yakub  
15.1100.009

## ABSTRAK

**Mutmainnah Yakub** dengan judul skripsi *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Santri pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli Kab. Pinrang. Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare (Dibimbing oleh Bapak Abu Bakar Juddah dan H. M. Iqbal Hasanuddin).*

Perpustakaan memiliki peran sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perpustakaan merupakan bagian yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah. Perpustakaan dengan fasilitas yang lengkap akan membuat santri terdorong untuk gemar membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca santri Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli Kab. Pinrang.*

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 74 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis Statistik Deskriptif serta teknik analisis Statistik Inferensial menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana.

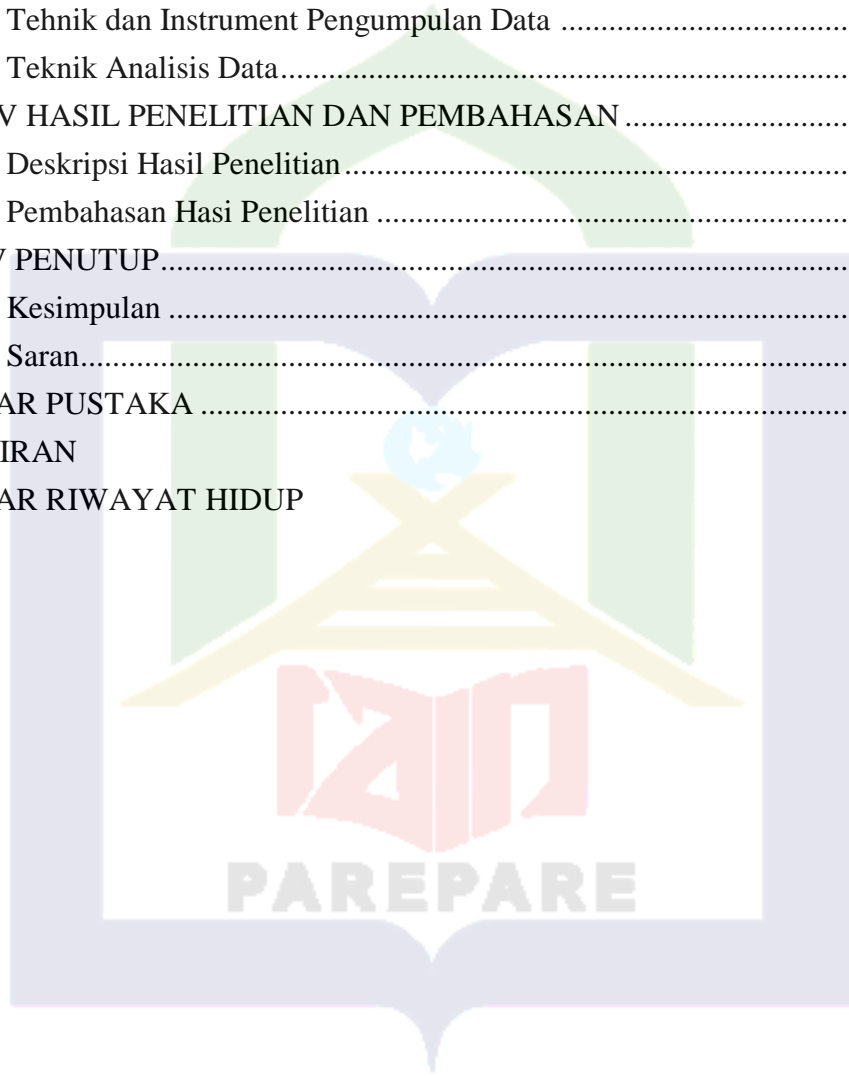
Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli Kab. Pinrang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Fasilitas perpustakaan di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang kurang memadai seperti kurangnya ketersediaan koleksi buku bacaan, jarang diadakan pameran, kurangnya terbitan baru. (2) Minat baca santri di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang sangat tinggi dengan adanya ketertarikan santri terhadap bacaan, kegemaran, hobi membaca, kemauan dan kemampuan membaca. (3) Fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca santri Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang. Hal tersebut dapat di buktikan dengan fasilitas perpustakaan (X) terhadap minat baca (Y) dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Apabila fasilitas perpustakaan meningkat maka terjadi juga peningkatan minat baca, karena fasilitas perpustakaan memiliki proporsi pengaruh terhadap minat baca sebesar 98,4% sedangkan sisanya 1,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Fasilitas Perpustakaan, Minat baca, Santri.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGAJUAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....</b>	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING .....</b>	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	x
<b>ABSTRAK .....</b>	xi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN TEORI .....</b>	
2.1 Deskripsiteori .....	6
2.1.1 Pengertian Perpustakaan .....	6
2.1.2 Pengertian Fasilitas .....	8
2.1.3 Pengertian Fasilitas Perpustakaan .....	9
2.1.4 Pengertian Minat Baca .....	16
2.1.5 Faktor pendorong Minat baca .....	17
2.1.6 Prinsip Membaca dalam Mengembangkan Minat Baca.....	22
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan .....	23
2.3 Kerangka Pikir .....	24
2.4 Hipotesis.....	26
2.5 Definisi Operasional Variabel.....	27

BAB III METODE PENELITIAN.....	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
3.3 Populasi dan Sampel .....	36
3.4 Tehnik dan Instrument Pengumpulan Data .....	39
3.5 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
BAB V PENUTUP.....	
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



## DAFTAR TABEL

NO. TABEL	JUDUL TABEL	HALAMAN
Tabel 3.1	Data Populasi Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.	36
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrument Penelitian Pariabel X	40
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrument Penelitian Pariabel Y	41
Tabel 3.4	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	45
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden	47
Tabel 4.2	Kondisi fisik koleksi di perpustakaan selalu baik, terawat dan tertatarapi di rak buku.	48
Tabel 4.3	Jumlah buku paket/buku pelajaran yang dimiliki perpustakaan selalu memenuhi kebutuhan santri.	48
Tabel 4.4	Perpustakaan bukan hanya menyediakan berupabahan buku tetapi selain daripada buku juga ada seperti Atlas, Globe, Peta, Video Kaset, dan lain-lain.	49
Tabel 4.5	Perpustakaan menyediakan buku yang bervariasi bukan hanya buku pelajaran tetapi buku yang seperti Komik, Novel, Majalah, Kamus, dan lain-lain pun disediakan di perpustakaan.	49
Tabel 4.6	Pencahayaan di perpustakaan mencukupi kebutuhan pengunjung.	50

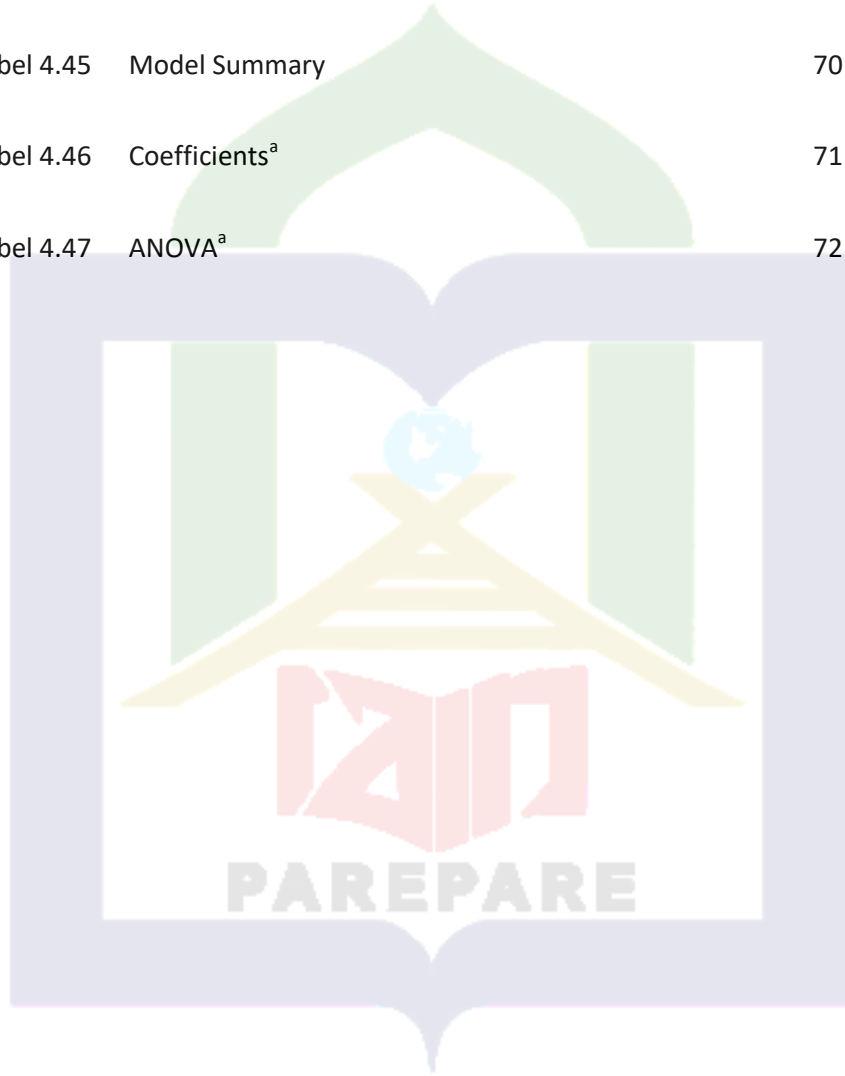
Tabel 4.7	Kebersihan ruangan perpustakaan terjaga dengan baik.	50
Tabel 4.8	Gedung dan ruang perpustakaan jauh dari kebisingan/keributan.	51
Tabel 4.9	Penataan dan penempatan barang-barang perabot perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dalam penataan perpustakaan.	51
Tabel 4.10	Sarana dan prasarana di perpustakaan lengkap dan telah memenuhi standar perpustakaan.	51
Tabel 4.11	Perpustakaan sudah memberikan citra baik untuk sekolah karena disebabkan lengkapnya sarana dan prasarana.	52
Tabel 4.12	Kelengkapan sarana dan prasarana mempengaruhi kenyamanan siswa ketika membaca.	52
Tabel 4.13	Perabot dan perlengkapan perpustakaan seperti meja, kursi, rak buku, rak majalah, catalog dan lain-lain dalam kondisi baik.	53
Tabel 4.14	Fasilitas perpustakaan seperti meja, kursi, rak buku, rak majalah, katalog dan lain-lain mencukupi kebutuhan perpustakaan.	53
Tabel 4.15	Pengunjung dapat mengakses internet/membuka-e-book dan untuk keperluan melacak buku yang ingin dicari.	54
Tabel 4.16	Suhu dalam perpustakaan telah diatur sedemikian baik untuk kenyamanan dalam membaca (menggunakan AC).	54
Tabel 4.17	Petugas dalam proses peminjaman dan pengembalian buku bersifat ramah dan cepat.	55
Tabel 4.18	Adanya jaminan pelayanan untuk barang-barang titipan bagi pengunjung perpustakaan.	55

Tabel 4.19	Petugas perpustakaan membantu pengunjung dalam menemukan buku yang dicari.	55
Tabel 4.20	Pernah diadakan berupa pameran, seminar, atau mengundang tokoh/pakar untuk mengenalkan tentang buku dan begitu pentingnya buku.	57
Tabel 4.21	Buku baru yang ada di perpustakaan dipamerkan/diberitahu oleh petugas perpustakaan kepada siswa agar tertarik untuk berkunjung.	57
Tabel 4.22	Membaca buku adalah hal yang menyenangkan karena membaca buku dapat menambah ilmu pengetahuan.	58
Tabel 4.23	Datang ke perpustakaan karena ingin mencari ilmu pengetahuan dan menyakinkan akan hasil dan prestasi belajar yang maksimal untuk mendapatkan informasi yang terbaru.	58
Tabel 4.24	Tersedia buku bacaan untuk kesenangan berupa novel dan komik.	59
Tabel 4.25	Koleksi buku di perpustakaan berupa novel, komik, buku umum dan buku paket membuat anda tertarik untuk membaca.	59
Tabel 4.26	Adanya taman baca sekitar lingkungan sekolah yang dijadikan taman baca.	60
Tabel 4.27	Saya selalu membaca buku pelajaran setiap hari.	60
Tabel 4.28	Saya membaca buku 2 jam sehari dan dilakukan di perpustakaan.	61
Tabel 4.29	Selalu membaca ketika selesai melakukan proses belajar mengajar.	61
Tabel 4.30	Munculnya rasa senang dalam hati ketika melakukan kegiatan membaca buku.	62



Tabel 4.31	Lebih suka membaca daripada jalan-jalan, belanja dan berolahraga fisik.	62
Tabel 4.32	Lebih suka membaca buku yang berwujud kertas/cetakan daripada <i>e-book</i> (buku elektronik).	63
Tabel 4.33	Selalu membaca buku bacaan yang ditulis oleh pengarang karya sastra yang terkenal.	63
Tabel 4.34	Membaca dengan satu jenis buku bacaan sesuai kebutuhan matapelajaran pada hari itu.	64
Tabel 4.35	Jika ada waktu luang dimana saja, saya akan melakukan kegiatan membaca baik itu di rumah, di perpustakaan, di kelas atau di kantin.	64
Tabel 4.36	Jika ada sela waktu yang kosong saya akan mengisi waktu itu dengan berkunjung ke perpustakaan.	65
Tabel 4.37	Saat saya membaca buku, selalu dari kemauan diri sendiri tanpa adanya paksaan.	65
Tabel 4.38	Walaupun tidak mempunyai buku, saya berusaha ke perpustakaan agar dapat membaca buku terkait materi sehari-hari.	65
Tabel 4.39	Walau pun saya memiliki buku tetapi saya tetap datang ke perpustakaan mencari referensi baru.	66
Tabel 4.40	Selalu membaca buku di perpustakaan dengan mengajak teman yang lainnya.	66
Tabel 4.41	Bila memerlukan buku bacaan maka saya berkunjung ke perpustakaan Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.	67
Table 4.42	Uji Validitas Instrumen Fasilitas Perpustakaan Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.	68

Tabel 4.43	Uji Validitas instrument minat baca santri Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.	69
Tabel 4.44	Tests of Normality	70
Tabel 4.45	Model Summary	70
Tabel 4.46	Coefficients <sup>a</sup>	71
Tabel 4.47	ANOVA <sup>a</sup>	72



**DAFTAR GAMBAR**

---

No.	Judul Gambar	Hal
-----	--------------	-----

2.1	Gambar 1 Kerangka Pikir	25
3.1	Gambar 2 Desain Penelitian	35



## DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

No. Lamp.

Judul Lampiran

1	Angket penelitian
2	Nilai uji coba validitas pada kelas 1 MTS
3	Uji validitas dan reabilitas instrument
4	Nilai kuesioner
5	Uji normalitas
6	Ujikorelasi prodak moment dan uji hipotesis
7	Surat permohonan rekomendasi izin penelitian
8	Penetapan pembimbing skripsi
9	Surat izin penelitian
10	Surat keterangan selesai meneliti
11	Dokumentasi
12	Daftar riwayat hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan sumber informasi dan sumber belajar bagi masyarakat dalam hal ini masyarakat sekolah. Penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat itu sendiri yang mengacu kepada Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. Dimana pada pasal 7 undang-undang tersebut dikemukakan bahwa: “Pemerintah berkewajiban menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat”.<sup>1</sup> Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 tentang Perpustakaan. “Perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang berguna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian dan rekreasi para pemustaka”.<sup>2</sup> Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat di sekolah dan diberikannya fasilitas yang baik, karena perpustakaan yang tidak memadai maka akan menyebabkan kurangnya pengunjung di perpustakaan.

Perpustakaan memiliki peran sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perpustakaan merupakan bagian

---

<sup>1</sup>Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), h. 282. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 7.

<sup>2</sup>Sutarno NS, *Membina Perpustakaan Desa*, (Cetakan ke-1 Jakarta: CV. Sagung Seto, 2008) h. 145.

yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah. Perpustakaan dengan fasilitas yang lengkap akan membuat santri terdorong untuk gemar membaca. Perpustakaan merupakan sarana rekreasi yang tepat untuk santri bahkan diwaktu senggang pada saat disekolah santri seharusnya dibiasakan untuk membaca buku diperpustakaan. Perpustakaan yang lengkap dengan fasilitas yang memadai tentunya akan membuat santri nyaman berada di perpustakaan dan dapat menumbuhkan minat santri dalam membaca. Untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas perlu adanya kesadaran akan minat baca yang besar.

Adanya kesadaran akan membaca maka tentu dalam kesehariannya buku tidak akan pernah dapat terpisah dari kehidupan. Kenyataannya, Saat ini krisis minat baca di Indonesia sangat memprihatinkan. Jika melihat data yang pernah dikeluarkan “Pada Maret 2016 lalu, *Most Littered Nation In The World* merilis pemeringkatan literasi internasional, Indonesia berada di urutan ke-60 di antara total 61 Negara”.<sup>3</sup> Ada banyak penyebab mengapa masyarakat malas membaca, tentunya ini menjadi masalah besar dan perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah dalam meningkatkan minat baca.

Saleh, mengatakan bahwa:

Budaya baca dipengaruhi oleh beberapa hal seperti latar belakang pendidikan tingkat penghasilan, dan fasilitas yang tersedia. Jadi salah satu cara yang harus kita lakukan untuk membuat perpustakaan kita tidak kesepian adalah dengan melakukan pembinaan fasilitas dan koleksi perpustakaan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Republika, *Duh, Minat Baca Indonesia di Urutan 60 dari 61 Negara*, 18 Februari 2018. <http://m.republika.co-id/berita/dpd-ri/berita-dpd/16/04/29/o6dnuz368-duh-minat-baca-indonesia-di-urutan-60-dari-61-negara>.

<sup>4</sup>Abdul Rahman Saleh, *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*, (Cetakan ke-I Jakarta: Sagung Seto, 2011), h. 151-153.

Salah satu cara agar santri memiliki minat baca yang tinggi adalah dengan melakukan pembinaan fasilitas perpustakaan agar siswa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga menumbuhkan kebiasaan membaca, dengan itu akan membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan di Indonesia saat ini.

Berdasarkan observasi awal di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang pada hari Senin, tanggal 12 Agustus 2019 dan dilanjutkan pada hari Kamis tanggal 22 Agustus 2019, masih terdapat permasalahan pada fasilitas perpustakaan di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang. Sehingga menyebabkan kurangnya minat santri untuk membaca. Peneliti melihat masih kurangnya siswa yang memanfaatkan waktu untuk membaca ketika jam kosong seperti guru berhalangan hadir ataupun saat santri sedang istirahat, santri Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang tidak memanfaatkan keberadaan perpustakaan untuk mengerjakan tugas dengan mencari referensi melalui perpustakaan, dan juga kurangnya partisipasi guru untuk mendorong santri agar sering membaca buku di perpustakaan. Hal itu diduga karena pengunjung tidak difasilitasi ruang baca yang nyaman seperti kurangnya meja dan kursi untuk pengunjung perpustakaan, tidak difasilitasinya berupa wifi di perpustakaan, komputer untuk pengunjung, kurangnya pustakawan yang menyebabkan penataan buku dan pengelolaan ruangan kurang baik, koleksi buku yang tidak bervariasi, dan buku referensi yang ada hanyalah buku-buku lama. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca siswa sangat kurang. Kurangnya minat baca santri Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang diduga disebabkan oleh fasilitas perpustakaan yang kurang memadai. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang“ Pengaruh Fasilitas Perpustakaan

Terhadap Minat Baca Santri di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana fasilitas perpustakaan di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang?
- 1.2.2 Bagaimana minat baca santri di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang?
- 1.2.3 Apakah terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca santri di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1 Untuk mengetahui fasilitas perpustakaan di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.
- 1.3.2 Untuk mengetahui minat baca santri di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.

Untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca santri di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.

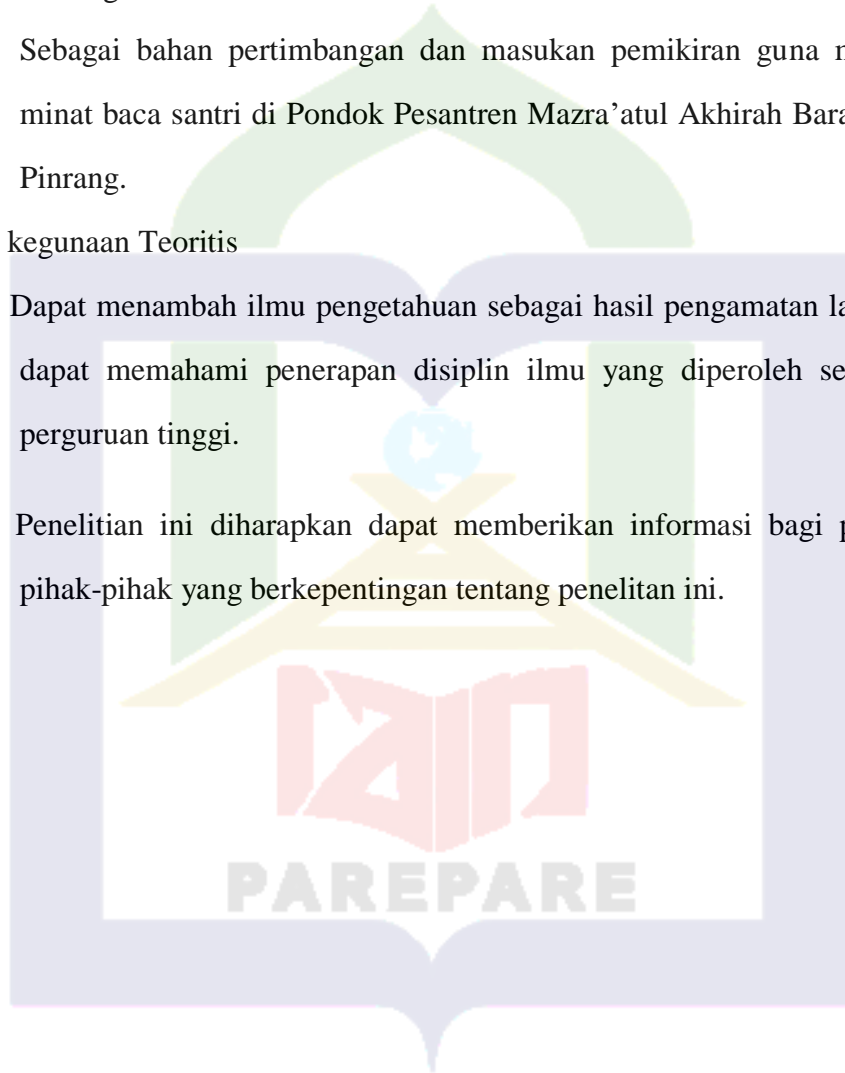
## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan atau ide pikiran dalam melengkapi fasilitas perpustakaan di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.



- 1.4.1.1 Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai input bagi pihak sekolah dalam mengelola fasilitas perpustakaan yang berhubungan dengan meningkatkan minat baca santri di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.
- 1.4.1.2 Sebagai bahan pertimbangan dan masukan pemikiran guna meningkatkan minat baca santri di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.
- 1.4.2 kegunaan Teoritis
- 1.4.2.1 Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi.
- 1.4.2.2 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan tentang penelitian ini.



## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata pustaka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab, buku dalam bahasa Inggris disebut *library*. Istilah ini berasal dari kata *liberer* atau *libri*, yang artinya buku. Dari kata latin tersebut terbentuklah istilah *librarius*; tentang buku. Dalam bahasa asing lainnya, perpustakaan disebut *bibliotheca* (Belanda), yang juga berasal dari bahasa Yunani, *biblia* yang, artinya tentang buku, kitab.<sup>5</sup> Perpustakaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

*A library is a collection of resources in various formats that (1) are governed by professional information or other experts who (2) provide targeted physical access, digital, bibliography, or intellectual access (4) with a mission of educating, informing, or entertaining multitudes (5) and the purpose of stimulating individual learning and improving society as a whole<sup>6</sup>*

Kita tahu istilah perpustakaan itu sendiri adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang bisa disimpan menurut tatasusunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Suatu unit kerja yang substansinya merupakan sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh pengguna jasa layanannya. Selain buku, di dalamnya juga terdapat bahan cetak lainnya seperti majalah, laporan pamphlet, prosiding, manuskrip atau naskah, lembaran musik, dan pirigan hitam serta berbagai karya media audio visual seperti film, slide, kaset

---

<sup>5</sup>Wiji Suarno, *Pengetahuan Dasar Perpustakaan*, (Cetakan ke-II, Bogor, 2015), h. 31.

<sup>6</sup>Deanna B. Marcum, *Pertanyaan Penelitian untuk Perpustakaan Era Digital*, Tren Perpustakaan 51 (Musim Semi 2003), h. 636-651.

serta bentuk mikro seperti mikro film, mikrifis, dan mikro buram (*micro-opaque*).<sup>7</sup> Tersedianya berbagai referensi di perpustakaan maka perpustakaan dapat disebut sebagai perpustakaan yang lengkap.

Perpustakaan sekolah didirikan bertujuan untuk mengumpulkan bahan pustaka, yaitu secara terus menerus menghimpun sumber informasi yang relevan untuk dikoleksi; mengolah atau memproses bahan pustaka berdasarkan suatu sistem pengelolaan perpustakaan; menyimpan dan memelihara yaitu mengatur, menyusun dan memelihara agar koleksi tetap dalam keadaan rapi, utuh, bersih, awet, lengkap dan mudah diakses; menjadi pusat informasi bagi sekolah, sumber belajar, penelitian, rekreasi, dan kegiatan ilmiah lainnya; serta menjadi agen perubahan dan agen kebudayaan dari masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Agar peserta didik mendapat layanan yang terbaik dalam menggunakan jasa perpustakaan untuk keperluan belajar, tentu diperlukan seorang pustakawan atau pengelola perpustakaan yang menguasai tugas pokok pengelola perpustakaan sekolah.<sup>8</sup> Adanya penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan maka masyarakat dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai wadah dalam menambah wawasan melalui membaca.

Menurut Bafadal Ada beberapa ciri perpustakaan yang dapat dirinci yaitu:

(1) perpustakaan itu merupakan suatu unit kerja, (2) Perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka, (3) perpustakaan harus digunakan oleh pemakai, dan (4) perpustakaan sebagai sumber informasi. Dari beberapa ciri pokok perpustakaan, dapat dijadikan dasar untuk membuat definisi perpustakaan yaitu, Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh

---

<sup>7</sup>Wiji Suarno, *Pengetahuan Dasar Perpustakaan*.

<sup>8</sup>Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 16.

setiap pemakainya.<sup>9</sup>

Dalam Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, Bab I Pasal

I dinyatakan bahwa :

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.<sup>10</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah ruang atau tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis, untuk digunakan sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

#### 2.1.2 Pengertian Fasilitas

Menurut Moenir menyatakan bahwa:

Fasilitas adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan, dan juga sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja itu atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh orang pengguna.<sup>11</sup>

Fasilitas adalah alat yang digunakan untuk mempermudah dan melancarkan suatu usaha atau pekerjaan. Fasilitas dapat pula diartikan segala hal yang dapat melancarkan maupun memudahkan pelaksanaan suatu usaha. Pendapat lain mengatakan bahwa fasilitas adalah sesuatu yang memudahkan dan melancarkan suatu usaha tersebut biasanya berupa benda-benda atau uang.<sup>12</sup> Fasilitas juga merupakan

<sup>9</sup>Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Cetakan ke-VIII, Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 3.

<sup>10</sup>Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan*, h. 277.

<sup>11</sup>Nawawi Tony dan Puspitowati Ida, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan sebagai prediktor terhadap Kepuasan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara di Jakarta*, (Jakarta: Jurnal Ekonomi, 2015), h. 322.

<sup>12</sup><https://dosenppkn.com/pengertian-fasilitas/>.

sarana atau perlengkapan yang memberikan kemudahan sehingga harus dipelihara dengan baik.

### 2.1.3 Pengertian Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas Perpustakaan adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan perpustakaan serta dapat menjadi daya tarik seperti ruangan yang digunakan untuk menyimpan koleksi perpustakaan, buku pustaka yang dapat membantu santri dalam pencarian ketika pencarian referensi maupun sekedar mengisi waktu kosong dengan membaca, peralatan dan perlengkapan yang memadai sehingga pengunjung perpustakaan dapat merasa nyaman, dan alat-alat teknologi lainnya yang memudahkan suatu pekerjaan di perpustakaan. Untuk memperoleh perpustakaan yang memadai dan sesuai dengan standar nasional perpustakaan perlunya pembinaan perpustakaan. Pembinaan perpustakaan dilakukan dengan maksud agar perpustakaan mampu memberikan sumber informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta memenuhi kebutuhan masyarakat sekolah.<sup>13</sup> Jadi, Fasilitas perpustakaan merupakan segala sesuatu perlengkapan perpustakaan yang memudahkan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, juga dalam memperlancar kegiatan pustakawan dalam mengolah perpustakaan.

Menurut Sutarno, Pembinaan yang dimaksud meliputi seluruh aspek perpustakaan yaitu: “(a) koleksi bahan pustaka, (b) sumber daya manusia, (c) gedung dan ruangan, (d) anggaran, (e) sarana dan prasarana, (f) mitra kerja sama, (g) perabot dan perlengkapan, (h) layanan perpustakaan, (i) masyarakat pemakai.”<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup><https://www.neliti.com/id/publications/91802/peran-fasilitas-perpustakaan-terhadap-kinerja-pustakawan-di-badan-perpustakaan-a>.

<sup>14</sup>Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, (Cetakan ke-II Jakarta: CV. Sagung Seto, 2006), h. 102.

Pinto seperti dikutipan akosteen melukiskan gedung atau ruang serta fasilitas perpustakaan-perpustakaan Islam pada masa klasik sebagai berikut: Banyak ruangan untuk kegunaan yang berbeda-beda; galeri dengan rak-rak penyimpanan buku-buku, ruangan tempat pengunjung dapat membaca dan belajar, ruang yang diatur berpisah-pisah itu untuk pembuatan salinan dari manuskrip-manuskrip, ruangan-ruangan yang disediakan untuk pertemuan-pertemuan sastra, dan bahkan dalam beberapa hal, ruang-ruang digunakan untuk pertunjukan musik. Semua ruangan dibuat sedemikian mewah dan menyenangkan. Di atas lantai digekar karpet dan lapik-lapik (keset) tempat para pembaca menulis. Jendela-jendela dan pintu-pintu tertutup oleh tirai (horden), pintu masuk utama memiliki tirai dengan berat khusus agar bias menghalangi masuknya udara dingin.<sup>15</sup>Jadi adanya perpustakaan dengan fasilitas yang lengkap betul-betul dapat membuat pengunjung merasa nyaman berada dalam perpustakaan.

Adapun Indikator fasilitas perpustakaan, dapat diketahui dari:

#### 2.1.3.1 Koleksi Bahan Pustaka

Menurut Sutarno,

Pengelompokan bahan pustaka di perpustakaan terdiri atas: koleksi pokok/dasar, koleksi pelengkap, dan koleksi penunjang. Ketiga kelompok koleksi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1.2.3.1.1 Kelompok bahan pustaka umum
- 1.2.3.1.2 Kelompok bahan pustaka rujukan (referensi)
- 1.2.3.1.3 Kelompok bahan pustaka berkala (majalah dan surat kabar)
- 1.2.3.1.4 Kelompok bahan pustaka pandang dengar (audio visual)
- 1.2.3.1.5 Kelompok bahan pustaka khusus, seperti lukisan, foto, dan lain-lain.
- 1.2.3.1.6 Kelompok bahan pustaka terekam dan elektronik seperti film, kaset, video, dan lain-lain.

---

<sup>15</sup>Agus Rifai, *Perpustakaan Islam*. (Cetakan ke-II Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h. 152.

- 1.2.3.1.7 Kelompok bahan pustaka yang disesuaikan dengan kelompok pembaca, misalnya untuk anak-anak, remaja, dewasa dan lain-lain.
- 1.2.3.1.8 Kelompok jenis bahan pustaka tertentu, misalnya untuk penelitian dan sebagainya.<sup>16</sup>

Bahan pustaka atau sering disebut juga bahan perpustakaan adalah semua karya hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam berbagai bentuk media, baik cetak maupun non cetak, yang masuk pada kategori media cetak, diantaranya: buku, majalah, surat kabar, bulletin, jurnal, dan sejenisnya. Ada yang informasinya disampaikan dalam bentuk suara, gambar, mikro film, kaset, dan karya-karya elektronik seperti CD-ROM, disket, jurnal online, dan lain-lain.<sup>17</sup> Bahan pustaka merupakan koleksi disediakan perpustakaan yang dapat dijadikan referensi dan rujukan bagi setiap pengunjung.

#### 2.1.3.2 Sumber Daya Manusia

Menurut Sutarno,

Agar upaya pembinaan sumber daya manusia perpustakaan tersebut dapat berhasil baik, maka harus memperhatikan kebutuhan organisasi. Ketersediaan sarana dan prasarana, biaya, materi, jabatan, dan posisi pengisian/penempatan.<sup>18</sup>

Sumber daya manusia perpustakaan sekolah/madrasah dimungkinkan terdiri dari guru, pustakawan, tenaga fungsional lain, dan karyawan. Guru berperan sebagai mediator antara perpustakaan-kepala sekolah/madrasah, perpustakaan-guru, dan perpustakaan santri. Pustakawan bertugas melaksanakan kegiatan perpustakaan seperti pengadaan, pencatatan, klasifikasi, pengkatalogan, penjajaran, pengawetan, dan pemberdayaan perpustakaan, disamping melaksanakan kegiatan profesi

---

<sup>16</sup>Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, h. 82.

<sup>17</sup>Yaya Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 55.

<sup>18</sup>Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, h. 117.



pustakawan.<sup>19</sup> Sumber daya manusia di perpustakaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting. SDM yang berkualitas yang memiliki pengetahuan dan keterampilan akan membuat perpustakaan terkelola dengan baik.

#### 2.1.3.3 Gedung dan Ruangan

Gedung atau ruang merupakan bagian penting penyelenggaraan perpustakaan. Gedung perpustakaan dilengkapi ruang-ruang khusus yang berfungsi untuk menyimpan koleksi, untuk ruang baca atau belajar, ruang khusus menyalin, ruang kerja para pustakawan dan tenaga lainnya, serta ruang-ruang lain sesuai dengan layanan yang disediakan. Ruang perpustakaan sekolah bisa berupa ruang seperti ruang kelas, juga bisa berupa gedung khusus yang dalam pembangunannya memang direncanakan untuk perpustakaan sekolah. Luas gedung atau ruangan perpustakaan sekolah tergantung kepada jumlah murid yang dilayani. Semakin banyak jumlah murid pada suatu sekolah semakin luas pula gedung atau ruang yang harus disiapkan untuk penyelenggaraan perpustakaan sekolah.<sup>20</sup> Perlu diperhatikan pula dalam pengelolaan ruangan perpustakaan dalam hal penataan ruangnya adalah tata ruang, dekorasi, penerangan dan ventilasi, karena kondisi ruangan juga sangat menentukan keberhasilan pengelolaan perpustakaan. Oleh sebab itu harus ditata sebaik-baiknya agar dapat menumbuhkan rasa nyaman dan menyenangkan bagi pengunjung.

#### 2.1.3.4 Anggaran

Menurut Sutarno,

Keberhasilan dalam pembinaan anggaran perpustakaan dapat dilihat pada indikator: “(1) kinerja dan penampilan perpustakaan yang makin baik (2) seluruh anggaran terserap sesuai dengan perencanaan, (3) tidak terjadi salah pengelolaan, (4) kegiatan dan layanan perpustakaan bertambah, dan (5) jumlah dan volume anggaran meningkat.”<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan*, h. 39.

<sup>20</sup>Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, h. 150-151.

<sup>21</sup>SutarnoNS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, h. 108.



Anggaran biasa diistilahkan dengan sumber belanja, anggaran sangat penting diperhatikan karena tanpa ketersediaan anggaran itu akan sulit bagi perpustakaan untuk menjalankan tugas dan fungsinya. Anggaran juga dapat diperoleh melalui perum Percetakan Negara Republik Indonesia (PNRI) dengan cara mendaftarkan perpustakaan dengan data-data yang ada dipergustakaan. Seperti untuk memperoleh bantuan anggaran penyelenggaraan perpustakaan, bantuan penambahan koleksi perpustakaan, bantuan pengadaan teknologi informasi, dan pemberian hadiah bagi perpustakaan terbaik.<sup>22</sup> Dengan adanya anggaran yang membiayai maka perpustakaan dapat tetap eksis dan semakin berkembang juga dapat membantu dalam pengelolaan fasilitas perpustakaan, kinerja dan penampilan perpustakaan semakin baik.

#### 2.1.3.5 Mitra Kerja Sama

Pada dasarnya perpustakaan tidak dapat bekerja dan menyelenggarakan perpustakaan sendirian dengan baik dan sempurna. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu cara adalah dengan menjalin mitra kerjasama. Hal itu dapat dilakukan dengan lembaga yang mempunyai bidang kegiatan yang sama atau berdekatan serta mempunyai visi dan misi yang tidak jauh berbeda. Lembaga atau organisasi tersebut ialah “lembaga-lembaga pendidikan, lembaga swadaya masyarakat penerbit, toko buku, agen penjualan, distributor, perwakilan penjualan, pengarang/penulis, pemerintah, dan lembaga-lembaga swasta yang lain”.<sup>23</sup> Adanya hubungan kerja sama yang dilakukan dengan lembaga lain sehingga membantu dalam pengelolaan perpustakaan seperti bantuan dari segi anggaran ataupun bantuan berupa penambahan koleksi bahan pustaka.

---

<sup>22</sup>AbdulRahman Saleh, *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*, h. 35.

<sup>23</sup>SutarnoNS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 109.

### 2.1.3.6 Perabot dan Perlengkapan

Menurut Sutarno,

Perlengkapan, peralatan, dan perabot utama sebuah perpustakaan adalah:

- 2.1.3.6.1 Rak bahan pustaka: buku, majalah, surat kabar, pandang dengan (AV)
- 2.1.3.6.2 Lemari katalog: ukurannya disesuaikan dengan ukuran kartu katalog.
- 2.1.3.6.3 Meja kursi untuk para pembaca di ruang baca. Bentuknya dapat bermacam-macam model.
- 2.1.3.6.4 Meja sirkulasi / layanan.
- 2.1.3.6.5 Mesin tik untuk pembuatan kartu katalog dan surat-surat.
- 2.1.3.6.6 Meja kerja pengolahan dan untuk pegawai.
- 2.1.3.6.7 Lemari penitipan tas/barang.
- 2.1.3.6.8 Papan pameran (display).
- 2.1.3.6.9 Alat baca khusus untuk koleksi tertentu.
- 2.1.3.6.10 Lemari arsip untuk tata usaha.
- 2.1.3.6.11 Papan pengumuman.
- 2.1.3.6.12 Kotak saran.
- 2.1.3.6.13 Jam dinding.
- 2.1.3.6.14 Troli pembawa bahan pustaka.
- 2.1.3.6.15 Komputer
- 2.1.3.6.16 Dan lain-lain, yang diperlukan.<sup>24</sup>

Perabot dan perlengkapan perpustakaan yaitu barang/benda yang dapat melancarkan aktivitas perpustakaan, yang perlu diadakan sebagai suatu syarat berdirinya perpustakaan.

### 2.1.3.7 Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap perpustakaan. Layanan perpustakaan termasuk tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan. Agar bahan informasi yang dikelola perpustakaan dan fasilitas yang disediakan lebih berdaya guna, maka perlu usaha untuk memberdayakannya secara optimal. Layanan didefinisikan sebagai berikut:

---

<sup>24</sup>Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, h. 85.

“something designed and created to serve a particular function and to afford a particular convenience or service” yang berarti Sesuatu yang dirancang dan diciptakan untuk melayani fungsi tertentu dan untuk menyediakan kenyamanan atau layanan tertentu.<sup>25</sup> Upaya pemberdayaan ini sekung-kurangnya adalah layanan sirkulasi, layanan referensi, dan layanan literasi informasi. Perpustakaan sekolah kiranya juga dapat membelikan layanan berupa penyediaan jasa sirkulasi, baca ditempat, pelayanan rujukan, penelusuran literature, penyajian informasi terbaru, penyajian informasi terseleksi, pelayanan audio visual, pelayanan internet, bimbingan pemakai, penyediaan jasa fotokopi, pelayanan reproduksi, pelayanan terjemahan, pelayanan pinjam antar perpustakaan, pelayanan konsultasi, dan pendidikan pemustaka.<sup>26</sup> Layanan perpustakaan merupakan layanan yang diberikan langsung kepada pengunjung dengan pelayanan yang baik dan dapat memberikan rasa senang dan puas kepada pengunjung, ramah tamah, dan memberikan layanan yang cepat waktu.

#### 2.1.2.8 Masyarakat Pemakai

Adanya upaya untuk mengajak, menarik, atau mengundang masyarakat pemakai untuk berkunjung ke perpustakaan atas kesadaran dan kemauannya sendiri. Fasilitas yang diberikan masyarakat pemakai dapat dilakukan dengan cara mengadakan bimbingan pemakai perpustakaan, memberikan pendidikan pemakai, dan melakukan sosialisasi. Di perpustakaan pemerintah bisa melakukan pemberdayaan masyarakat dengan menyediakan informasi-informasi yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat seperti misalnya berbagai informasi membangun industri kecil atau rumah

---

<sup>25</sup>wordnet30<https://www.artikata.com/arti-64016-facility.html>

<sup>26</sup>Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan*, h. 201.

tangga, informasi tentang budidaya pertanian, peternakan, perikanan dan sebagainya.<sup>27</sup> Masyarakat pemakai adalah masyarakat yang dapat memanfaatkan adanya perpustakaan dengan fasilitas dalam menunjang kebutuhan pengunjung baik mencari referensi ataupun sekedar membaca untuk menambah wawasan.

#### 2.1.4 Pengertian Minat Baca

Minat sering disebut oleh orang-orang sebagai “interest”. Minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap (*traits or attitude*) yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat mempresentasikan tindakan-tindakan (*represent motives*). Minat tidak bisa di kelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan.<sup>28</sup> Minat juga merupakan suatu kemauan melalui dorongan kebutuhan sendiri dengan maksud tertentu sehingga tercipta suatu ketertarikan.

Marsksheffel dalam Bafadal juga menjelaskan bahwa:

- 2.1.4.1 Minat bukan hasil pembawaan manusia, tetapi dapat dibentuk atau diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan.
- 2.1.4.2 Minat itu bisa dihubungkan untuk maksud-maksud tertentu untuk bertindak.
- 2.1.4.3 Secara sempit, minat itu diasosiasikan dengan keadaan sosial seseorang dan emosi seseorang.
- 2.1.4.4 Minat itu biasanya membawa inisiatif dan mengarah kepada kelakuan atau tabiat manusia.<sup>29</sup>

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan meta kognitif. Dengan membaca juga merupakan suatu

---

<sup>27</sup>AbdulRahman Saleh, *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*, h. 15.

<sup>28</sup>IbrahimBafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Cetakan ke-V Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.191.

<sup>29</sup>Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, h. 192.

strategi bagi pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca.<sup>30</sup> Dengan itu minat baca dapat disimpulkan sebagai kecenderungan/keinginan hati yang kuat kepada sumber bacaan yang disertai usaha-usaha untuk membaca sehingga diperoleh manfaat bagi dirinya.

#### 2.1.5 Faktor Pendorong Minat Baca

Ada beberapa faktor pendorong yang dapat membangkitkan minat baca yang dikemukakan oleh Sutarno, indikator-indikator untuk mengetahui adanya minat baca pada seseorang, yaitu:

##### 2.1.5.1 Ketertarikan Membaca

Ketertarikan membaca terjadi karena adanya motivasi yang merupakan faktor kunci dalam membaca. Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang melakukan kegiatan sehingga motivasi membaca dapat memengaruhi minat dan hasil belajar siswa.<sup>31</sup> Ketertarikan itu sendiri muncul apabila seseorang memiliki keinginan yang kuat dan memiliki ambisi dalam tujuan tertentu.

##### 2.1.5.2 Kegemaran dan Hobi Membaca

Kata Hobi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Hobby*. Hobi adalah kegiatan yang dilakukan pada waktu luang atau senggang dan dapat dilakukan kapan pun semau mereka.<sup>32</sup> Hobi menurut ilmuwan yaitu “*So what scientists do is they have a hypothesis*

---

<sup>30</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Edisi ke-II, Jakarta : Bumi Aksara, 2007) h. 2-3.

<sup>31</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, h. 19-20.

<sup>32</sup>Ismifadiyah, *Penertian Hobi*.

*that they think might be likely to start with*".<sup>33</sup> Jadi, apa yang ilmuwan lakukan adalah mereka punya hipotesis yang jadi titik awal mulai mereka yang dapat dijadikan suatu kegemaran. Santri yang memiliki kegemaran dan hobi membaca, ia akan menyadari bahwa buku-buku dan bahan pustaka lainnya yang baik akan memperluas pengetahuannya.

### 2.1.5.3 Kemauan dan Kemampuan Membaca

Menurut Sutarno, "Faktor yang menjadi pendorong atas bangkitnya minat baca ialah ketertarikan, kegemaran dan hobi membaca, dan pendorong tumbuhnya kebiasaan membaca adalah kemauan dan kemampuan membaca".<sup>34</sup> Kemauan adalah keinginan yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan atau melakukan sesuatu dan kemauan ini juga biasa disebut motivasi. Sedangkan kemampuan bermakna mempunyai kuasa atau kekuatan untuk melakukan atau mendapatkan sesuatu,<sup>35</sup> Yang artinya kemauan dan kemampuan adalah dua komponen yang saling berkaitan, jika seseorang mampu untuk membaca tetapi tak memiliki kemauan maka hal itu tidak akan terjadi.

Ada beberapa faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca masyarakat. Faktor tersebut ialah:

2.1.5.3.1 Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi,

<sup>33</sup>[Babla, Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Hipotesis.](#)

<sup>34</sup>Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, h.27.

<sup>35</sup>Kompasiana, *Kemauan dan Kemampuan*, 03 Maret 2018, [https://www.kompasiana.com/antosuranto/kemauan-dan-kemampuan\\_5940fd2a7b0b870e823519f3](https://www.kompasiana.com/antosuranto/kemauan-dan-kemampuan_5940fd2a7b0b870e823519f3).

- 2.1.5.3.2 Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam,
- 2.1.5.3.3 Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca,
- 2.1.5.3.4 Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual,
- 2.1.5.3.5 Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rokhani.<sup>36</sup>

Budaya baca juga dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti latar belakang pendidikan, tingkat penghasilan dan fasilitas, yang tersedia. Latar belakang pendidikan seseorang sangat mempengaruhi tinggi rendahnya budaya bacanya, karena pendidikan seseorang akan mempengaruhi kemampuannya dalam baca tulis, berbahasa dan mencerna bahan bacaan. Hasil penelitian terhadap minat baca masyarakat Indonesia menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan formal seseorang semakin tinggi pula frekuensi membaca baik buku, majalah, maupun Koran. Selain latar belakang pendidikan hal yang mempengaruhi budaya baca masyarakat adalah tingkat pendapatan. Semakin tinggi tingkat pendapatan semakin tinggi pula budaya baca mereka.<sup>37</sup> Terbentuknya budaya baca karena adanya kebiasaan membaca, sedangkan kebiasaan membaca terpelihara dengan tersedianya bahan bacaan yang baik, menarik, memadai, baik jenis, jumlah, maupun mutunya.

Minat dan budaya masyarakat harus dilakukan dengan beberapa caraseperti:

---

<sup>36</sup>Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, h. 29.

<sup>37</sup>Abdul Rahman Saleh, *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*, h. 10.

- 2.1.5.3.6 Mulai sejak usia anak-anak (dini); Ketika seseorang masih usia anak-anak, biasanya tumbuh rasa keingintahuan yang besar terhadap segala sesuatu di sekelilingnya. Jika kita menginginkan anak-anak kita senang terhadap buku bacaan, maka kita harus menyediakan dan membimbingnya secara teratur.
- 2.1.5.3.7 Dilakukan secara terus-menerus; Istilah kebiasaan tentu berhubungan dengan tindakan dan perilaku yang sering dan terus dikerjakan. Dalam hal membaca dapat dilakukan secara teratur.
- 2.1.5.3.8 Tersedia bahan bacaan yang mencukupi, baik jumlah, jenis, dan mutu. Tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah memilih, dan menyediakan sumber informasi dan koleksi bahan pustaka yang memadai.
- 2.1.5.3.9 Ditanamkan suatu kebiasaan; Maksudnya ialah bahwa untuk seseorang agar hendaknya selalu melakukan kegiatan membaca setiap kali ada kesempatan.
- 2.1.5.3.10 Lingkungan yang mendukung; Banyak orang berpendapat bahwa segala sesuatu dimulai dari rumah tangga dalam hal ini termasuk upaya penciptakan kebiasaan membaca. Oleh sebab itu orang tua sudah seharusnya menciptakan suasana dan kebiasaan membaca bagi keluarganya.
- 2.1.5.3.11 Adanya suatu kebutuhan; Bagi kelompok masyarakat tertentu, seperti santri dan mahasiswa, ada suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, misalnya akan ujian, ulangan dan tes.
- 2.1.5.3.12 Menghadapi tantangan, target dan penyelesaian masalah. (ujian, testing, tugas, dsb.)



2.1.5.3.13 Tersedia fasilitas dan kemudahan seperti teknologi informasi dan peralatan yang lain. Kita sering mendengar atau melihat, orang tidak mau atau malas melakukan sesuatu karena tidak atau kurang tersedia sarana dan prasarana yang diperlukan.<sup>38</sup>

Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi minat serta keberhasilan membaca. Menurut Mc Laughlin dan Allen, prinsip-prinsip membaca yang didasarkan pada penelitian yang paling memengaruhi pemahaman membaca ialah seperti yang dikemukakan sebagai berikut:

- 2.1.5.1.1 Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial.
- 2.1.5.1.2 Keseimbangan kemahiran adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
- 2.1.5.1.3 Guru membaca profesional (unggul) memengaruhi belajar siswa.
- 2.1.5.1.4 Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
- 2.1.5.1.5 Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
- 2.1.5.1.6 Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas.
- 2.1.5.1.7 Perkembangan kosakata dan pembelajaran memengaruhi pemahaman membaca.
- 2.1.5.1.8 Mengikut sertakan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman.
- 2.1.5.1.9 Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan.
- 2.1.5.1.10 Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.<sup>39</sup>

Untuk meningkatkan minat dan keberhasilan membaca maka perlu adanya pemahaman, keseimbangan kemahiran, strategi dan keterampilan, serta manfaat membaca atau pemahaman dalam membaca dapat diperoleh siswa melalui bimbingan guru.

---

<sup>38</sup>Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, h. 261-264.

<sup>39</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, h. 4.

### 2.1.6 Prinsip-Prinsip Membaca untuk Mengembangkan Minat Baca

Menurut Bafadal, Beberapa prinsip membaca yang perlu diperhatikan oleh guru pustakawan dalam membina dan mengembangkan minat baca murid-murid adalah sebagai berikut:

- 2.1.6.1 Membaca merupakan proses berpikir yang kompleks membaca merupakan proses berpikir yang kompleks, terdiri dari sejumlah kegiatan seperti menangkap atau memahami kata-kata atau kalimat-kalimat yang ditulis oleh pengarang, menginterpretasi konsep-konsep pengarang, dan akhirnya mengevaluasi konsep-konsep pengarang serta menyimpulkan.
- 2.1.6.2 Kemampuan membaca setiap orang berbeda-beda setiap orang memiliki kemampuan membaca sendiri-sendiri. Walaupun saudara sekandung, anak kembar, bentuk tubuhnya sama, tetap memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda.
- 2.1.6.3 Pembinaan kemampuan membaca atas dasar evaluasi pembinaan dan pengembangan kemampuan membaca seseorang harus dimulai atas dasar hasil evaluasi terhadap kemampuan membaca orang yang bersangkutan.
- 2.1.6.4 Membaca harus menjadi pengalaman yang memuaskan seseorang akan senang sekali apabila setelah membaca suatu bacaan, baik berupa sebuah buku literatur, artikel, sebuah ceritera, merasa bahwa dirinya telah mempergunakan waktu senggangnya dengan sebaik-baiknya, merasa bahwa dirinya telah mempelajari sesuatu dengan baik, dan dirinya merasa puas atas hasil bacaannya.
- 2.1.6.5 Kemahiran membaca perlu adanya latihan yang kontinu sebagaimana telah dijelaskan pada prinsip ke satu, bahwa membaca itu merupakan proses berpikir yang kompleks yang membutuhkan keterampilan-keterampilan tertentu.
- 2.1.6.6 Evaluasi yang kontinu dan komprehensif merupakan batu loncatan dalam pembinaan minat baca. Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan kemampuan membaca murid-murid harus selalu disertai kegiatan evaluasi sebab kegiatan evaluasi ini selain untuk mengetahui keberhasilan pembinaan dan pengembangan yang dilakukan juga sekaligus sebagai kegiatan pembinaan dan pengembangan minat baca murid-murid.
- 2.1.6.7 Membaca yang baik merupakan syarat mutlak keberhasilan belajar. Memang tidak selamanya belajar itu melalui membaca. Mungkin juga melalui melihat

gambar, mengamati-ngamati, diskusi dengan teman-teman, penelitian di laboratorium, mendengarkan ceramah, dan sebagainya.<sup>40</sup>

Untuk mengembangkan minat baca santri maka perlu adanya proses berfikir yang kompleks, kemampuan yang dimiliki santri, pembinaan kemampuan dengan sering latihan membaca, setiap membaca mendapatkan manfaat berupa informasi, dan mengadakan evaluasi bacaan.

## 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan salah satu penelusuran hasil penelitian skripsi yang dikemukakan yaitu skripsi dari Dian Adriani M. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, 2018. “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar” menyimpulkan bahwa Fasilitas perpustakaan di SMK Negeri 4 Makassar dalam kategori baik sebesar 77,78 persen. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator koleksi bahan pustaka, sumber daya manusia, gedung dan ruangan, anggaran, sarana dan prasarana, mitra kerja sama, perabot dan perlengkapan, layanan perpustakaan, dan masyarakat pemakai serta Minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar berada dalam kategori tinggi sebesar 75,97. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu ketertarikan siswa terhadap bacaan, kegemaran dan hobi membaca siswa, serta kemauan dan kemampuan membaca siswa. Berdasarkan hasil analisis data melalui uji normalitas data, analisis korelasi product moment, dan analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar. hal ini dapat dilihat dari  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dengan nilai  $12,018 > 4,08$ . Sehingga hipotesis yang menyatakan diduga terdapat pengaruh fasilitas

---

<sup>40</sup>Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, h. 194-198.

perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar dapat diterima. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan saya jalani ialah berbeda dari teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik wawancara sedangkan saya tidak menggunakan teknik wawancara, juga berbeda dari segi suasana, lokasi/tempat dan waktu namun memiliki tujuan yang sama.

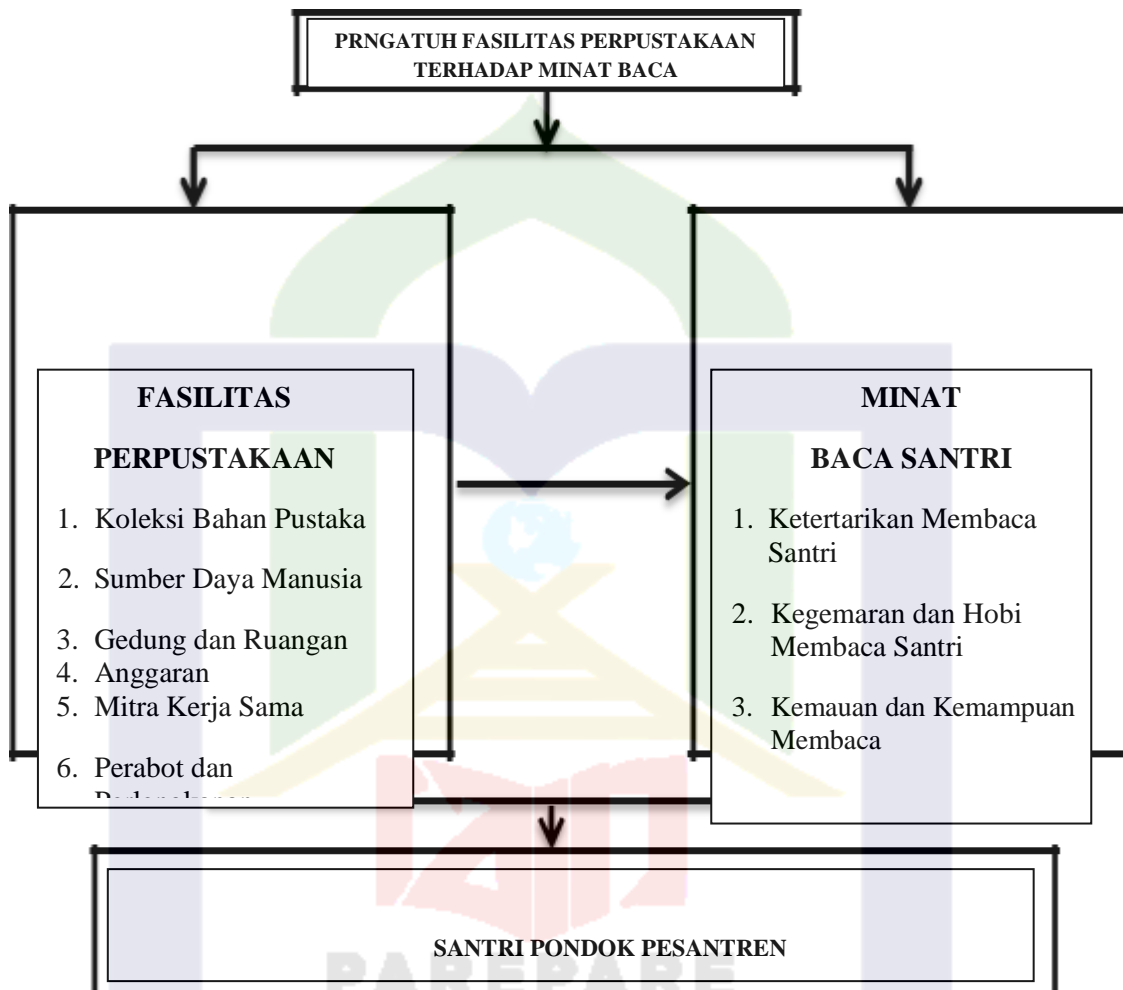
### **2.3 Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan diagram yang menjelaskan secara garis besar berjalannya proses penelitian yang akan dijalani oleh peneliti. Uma Sekaran mengemukakan bahwa, “kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.<sup>41</sup> Pentingnya kerangka pikir dalam melakukan suatu hal termasuk dalam membuat tulisan. Kerangka pikir setara dengan peta jalan yang diprogram pada GPS. Dengan kerangka pikir ini dapat memberdayakan seorang pemikir yang terampil untuk dengan cepat mengidentifikasi hal-hal yang dibutuhkan dalam membuat sebuah karya tulis untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kerangka pikir disusun berdasarkan pada tinjauan pustaka dan contoh hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka pikir ini sebagai suatu argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis.

---

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Cetakan ke-XXV, Bandung: Alfabeta, 2017), h. 60.

Untuk lebih memahami landasan berpikir dari penelitian ini maka penulis membuat kerangka fikir sebagai berikut:



Gambar 1: Skema Kerangka Pikir

Persepsi santri mengenai fasilitas perpustakaan yang lengkap akan memberikan suatu ketertarikan bagi santri itu sendiri dalam hal membaca, secara otomatis hal tersebut juga akan berdampak positif terhadap minat baca santri dan dapat menambah wawasan santri tersebut.

Berdasarkan bagan kerangka fikir tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa variabel penelitian ini meliputi pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca santri Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang. Pengaruh fasilitas yang dimaksud yakni melalui koleksi bahan pustaka, sumber daya manusia, gedung dan ruangan, anggaran, mitra kerja sama, perabot dan perlengkapan, layanan perpustakaan serta masyarakat pemakai, dalam hal menumbuhkan minat baca santri dan juga dapat mengubah santri yang sebelumnya hanya memiliki minat baca santri akan berubah menjadi budaya baca santri.

#### **2.4 Hipotesis**

Hipotesis yang berasal dari kata *hipo* berarti kurang atau lebih dari *tesis* hipotesis, atau *tesis* yang berarti teori yang disajikan sebagai bukti.<sup>42</sup> Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>43</sup> Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan kerangka pikir diatas, maka hipotesis yang diajukan yaitu: “Diduga Terdapat Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Santri di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang”.

---

<sup>42</sup>Faisar Ananda Arfa dan Watni Marpaung, *Metodologi Penelitian Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 77.

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 63.

Adapun hipotesis statistiknya, yaitu:

Ho :Tidak ada pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca santri Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang apabila nilai  $p \geq \alpha$  (0,05).

Ha :Ada pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca santri Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang apabila nilai  $p < \alpha$  (0,05).

## 2.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Logikanya, boleh jadi antara peneliti yang satu dengan yang lain bisa beda definisi operasional dalam 1 judul skripsi yang sama.<sup>44</sup> Definisi operasional diperlukan untuk mempermudah dalam pengambilan data. Dengan adanya definisi operasional maka akan memperjelas ruang lingkup dari variabel penelitian dan tidak membingungkan. Adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

### 2.5.1 Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas Perpustakaan adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan perpustakaan serta dapat menjadi daya tarik seperti ruangan yang digunakan untuk menyimpan koleksi perpustakaan, buku pustaka yang dapat membantu santri dalam pencarian ketika pencarian referensi maupun sekedar mengisi waktu kosong dengan membaca, peralatan dan perlengkapan yang memadai sehingga pengunjung perpustakaan dapat merasa nyaman, dan alat-alat teknologi lainnya yang memudahkan suatu pekerjaan di perpustakaan. untuk memperoleh

---

<sup>44</sup>Dwiryantika Syabaniyah, *Definisi Operasional Variabel*

perpustakaan yang memadai dan sesuai dengan standar nasional perpustakaan perlunya pembinaan perpustakaan. Pembinaan perpustakaan dilakukan dengan maksud agar perpustakaan mampu memberikan sumber informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta memenuhi kebutuhan masyarakat sekolah.<sup>45</sup> Jadi, Fasilitas perpustakaan merupakan segala sesuatu dalam perlengkapan perpustakaan yang memudahkan pengguna memanfaatkan perpustakaan, juga dalam memperlancar kegiatan pustakawan dalam mengolah perpustakaan.

Adapun yang menjadi indikator-indikator fasilitas perpustakaan sebagai berikut:

2.5.1.1 Koleksi Bahan Pustaka: adalah bahan atau sumber-sumber informasi yang disediakan sekolah, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku yang dalam kondisi baik dan bervariasi, dikelola untuk proses belajar dan mengajar masyarakat sekolah. Bahan pustaka atau sering disebut juga bahan perpustakaan adalah semua karya hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam berbagai bentuk media, baik cetak maupun non cetak, yang masuk pada kategori media cetak, diantaranya: buku, majalah, surat kabar, bulletin, jurnal dan sejenisnya. Ada yang informasinya disampaikan dalam bentuk suara, gambar, photo, micro film, kaset, dan karya-karya elektronik seperti CD-ROM, disket, jurnal online dan lain-lain.<sup>46</sup> Jadi dapat dikatakan koleksi bahan pustaka itu yang bias dijadikan referensi atau berupa informasi baik itu visual maupun audio visual.

---

<sup>45</sup>Neliti, *Peran Fasilitas Perpustakaan terhadap Kinerja Pustakawan di Badan Perpustakaan*.

<sup>46</sup>Yaya Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, h. 55.



- 2.5.1.2 Sumber Daya Manusia: sumber daya manusia terdiri dari guru, pustakawan, tenaga fungsional lain dan karyawan. Guru berperan sebagai mediator antara perpustakaan-kepala sekolah/madrasah, perpustakaan-guru dan perpustakaan-santri. Pustakawan bertugas melaksanakan kegiatan perpustakaan seperti pengadaan, pencatatan, klasifikasi, pengkatalogan, penjajaran, pengawetan dan pemberdayaan perpustakaan, disamping melaksanakan kegiatan profesi pustakawan.<sup>47</sup> Sumber daya manusia dapat dikatakan seseorang yang ada dalam berjalannya prosedur pada suatu perpustakaan.
- 2.5.1.3 Gedung dan Ruangan: gedung perpustakaan merupakan sarana yang amat penting dalam penyelenggaraan perpustakaan. Dalam gedung itulah segala aktivitas dan program perpustakaan dirancang dan diselenggarakan. Sedangkan ruangan perpustakaan bukan sekedar sekat yang memisahkan ruang satu dengan ruang yang lainnya melalui penataan ruangan yang menarik dan fungsional.<sup>48</sup> Gedung dan ruangan merupakan tempat berjalannya aktivitas yang harus ada dalam berdirinya suatu perpustakaan.
- 2.5.1.4 Anggaran adalah untuk membiayai agar perpustakaan tetap dapat eksis dan semakin berkembang. Adanya anggaran dapat membantu dalam pengelolaan fasilitas perpustakaan, kinerja dan penampilan perpustakaan semakin baik. Anggaran juga dapat diperoleh melalui perum Percetakan Negara Republik Indonesia (PNRI) dengan cara mendaftarkan perpustakaan dengan data-data yang ada diperpustakaan.<sup>49</sup> Dengan adanya anggran yang membiayai maka

---

<sup>47</sup>Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan*, h. 39.

<sup>48</sup>Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), h. 97-99.

<sup>49</sup>Abdul Rahman Saleh, *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*, h. 35.

perpustakaan dapat tetap eksis dan semakin berkembang juga dapat membantu dalam pengelolaan fasilitas perpustakaan, kinerja dan penampilan perpustakaan semakin baik.

2.5.1.5 Mitra Kerja Sama: adanya hubungan kerjasama yang dilakukan dengan lembaga lain sehingga membantu dalam pengelolaan perpustakaan seperti bantuan dari segi anggaran ataupun bantuan berupa penambahan koleksi bahan pustaka. Seperti halnya kerja sama dalam segi anggaran yang dapat diperoleh melalui perum Percetakan Negara Republik Indonesia (PNRI).<sup>50</sup> Adanya hubungan kerja sama yang dilakukan dengan lembaga lain sehingga membantu dalam pengelolaan perpustakaan seperti bantuan dari segi anggaran ataupun bantuan berupa penambahan koleksi bahan pustaka.

2.5.1.6 Perabot dan Perlengkapan Perpustakaan: perabotan atau sering juga disebut furniture adalah komponen pertama di dalam ruangan perpustakaan sekolah yang akan menentukan nyaman atau tidaknya ruangan perpustakaan untuk bekerja, membaca, dan belajar seperti barang/benda yang dapat melancarkan aktivitas perpustakaan, yang perlu diadakan sebagai suatu syarat berdirinya perpustakaan. Jenis perabot dan perlengkapan yang perlu disediakan oleh perpustakaan sekolah adalah rak buku, rak majalah, lemari katalog, meja dan kursi sirkulasi, meja dan kursi baca, meja kerja dan kursi kerja petugas, rak surat kabar, rak atlas, kamus, papan pengumuman, laci tempat penitipan barang, komputer, dll.<sup>51</sup> Perabot dan perlengkapan perpustakaan yaitu

---

<sup>50</sup>AbdulRahman Saleh, *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*, h. 35.

<sup>51</sup>Yaya Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, h. 23.

barang/benda yang dapat melancarkan aktivitas perpustakaan, yang perlu diadakan sebagai suatu syarat berdirinya perpustakaan.

2.5.1.7 Layanan Perpustakaan: layanan perpustakaan yang berkualitas adalah yang dapat menyediakan kebutuhan santri, pendidik, kepala sekolah, pengawas sekolah dan stake holder lainnya di sekolah yang membutuhkan referensi atau bahan-bahan yang diperlukan untuk menambah ilmu pengetahuan. Layanan yang diberikan petugas perpustakaan sesuai aturan yang berlaku, cepat dan rapi, akurat, waktu layanan yang cukup, dengan suasana yang ramah dan menyenangkan.<sup>52</sup> Layanan perpustakaan merupakan layanan yang diberikan langsung kepada pengunjung dengan pelayanan yang baik dan dapat memberikan rasa senang dan puas kepada pengunjung, ramah tamah dan memberikan layanan yang cepat waktu.

2.5.1.8 Masyarakat Pemakai: adanya upaya untuk menarik masyarakat pemakai untuk berkunjung ke perpustakaan atas kesadaran dan kemauannya sendiri. Agar masyarakat pemakai tertarik perlunya dilakukan sosialisasi atau promosi perpustakaan dengan cara melakukan pameran, memajang jika ada bahan pustaka baru, mengadakan seminar atau mengundang para tokoh/pakar untuk hadir diperpustakaan. Di perpustakaan pemerintah bisa melakukan pemberdayaan masyarakat dengan menyediakan informasi-informasi yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat seperti misalnya berbagai informasi membangun industri kecil atau rumah tangga, informasi tentang budidaya pertanian, peternakan, perikanan dan sebagainya.<sup>53</sup> Masyarakat pemakai

---

<sup>52</sup>Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran*, h. 17.

<sup>53</sup>Abdul Rahman Saleh, *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*, h. 15.

adalah masyarakat yang dapat memanfaatkan adanya perpustakaan dengan fasilitas dalam menunjang kebutuhan pengunjung baik mencari referensi ataupun sekedar membaca untuk menambah wawasan santri ataupun pembaca lainnya.

### 2.5.2 Minat Baca Santri

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.<sup>54</sup> Adapun yang menjadi indikator-indikator minat baca santri sebagai berikut:

2.5.2.1 Ketertarikan terhadap bacaan: ketertarikan membaca terjadi karena adanya motivasi yang merupakan faktor kunci dalam membaca. Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang melakukan kegiatan sehingga motivasi membaca dapat memengaruhi minat dan hasil belajar santri.<sup>55</sup> Ketertarikan itu sendiri muncul apabila seseorang memiliki keinginan yang kuat dan memiliki ambisi dalam tujuan tertentu.

2.5.2.2 Kegemaran dan hobi membaca: hobi adalah kegiatan yang dilakukan pada waktu luang atau senggang dan dapat dilakukan kapanpun semau mereka.<sup>56</sup> Santri yang memiliki kegemaran dan hobi membaca, ia akan menyadari bahwa buku-buku dan bahan pustaka lainnya yang baik akan memperluas pengetahuannya.

---

<sup>54</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, h. 28.

<sup>55</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, h. 19-20.

<sup>56</sup>Ismifadiyah, *Pengertian Hobi*.

2.5.2.3 Kemauan dan kemampuan membaca: kemauan adalah keinginan yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan atau melakukan sesuatu dan kemauan ini juga biasa disebut motivasi. Sedangkan Kemampuan bermakna mempunyai kuasa atau kekuatan untuk melakukan atau mendapatkan sesuatu.<sup>57</sup> Kemauan dan kemampuan membaca perlu diselaraskan agar minat baca santri dapat tumbuh pada diri sesorng santri.



---

<sup>57</sup>Kompasiana, *Kemauan dan Kemampuan*.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Jenis penelitian yang berupa metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono, “Metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.<sup>58</sup> Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data ini bersifat kuantitatif/statistik, dan tujuan penelitian ini untuk menguji hipotesis. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, karena penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

Menurut Sugiyono, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>59</sup> Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.

Terdapat dua macam variabel penelitian yang dipilih. Berikut merupakan variabel penelitian ini:

3.1.1 Variabel Independen: Fasilitas Perpustakaan

3.1.2 Variabel dependen: Minat Baca Santri

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.7.

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.39.

Desain penelitian ini adalah hubungan antar variabel yang bersifat Asimetris.

Karena menurut Prasetyo dan Jannah bahwa:

Hubungan asimetris adalah jika anda secara pasti menyatakan bahwa suatu variabel akan menyebabkan atau memengaruhi variabel lainnya, tetapi tidak berlaku sebaliknya. Hubungan variabel yang asimetris ini bersifat satu arah.<sup>60</sup>

Jadi, dapat dikatakan bahwa penelitian ini adalah hubungan yang teratur antara variabel bebas (Fasilitas Perpustakaan) dan variabel terikat (Minat Baca Santri) yang bersifat satu arah karena variabel fasilitas perpustakaan mempengaruhi variabel minat baca, sifatnya tidak timbal balik.



Gambar 2: Desain Penelitian

Keterangan :

X = Fasilitas Perpustakaan

Y = Minat Baca Santri

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Januari sampai 7 Februari 2020.

<sup>60</sup>Prasetyo Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Cetakan ke-I Jakarta: PT. Raja Grafindo,2005), h.80.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>61</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua santri di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang dengan jumlah populasi 85 orang santri.

Untuk lebih jelasnya dirinci dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Data Populasi Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.**

Kelas	Jumlah Santri
1 SMP/MTs	11
2 SMP	3
2 MTs	4
3 SMP	14
3 MTs	6
1 SMA	9
2 SMA	17

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 80.



3 SMA 21

Jumlah Total : 85

Sumber : Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan untuk uji coba instrument adalah kelas 1 SMP/MTS sebanyak 11 santri, dan sampel yang akan ditelitian adalah kelas 2 SMP sebanyak 3 santri, kelas 2 MTs sebanyak 4 santri, Kelas 3 SMP sebanyak 14 santri, kelas 3 MTs sebanyak 6 santri, kelas 1 SMA sebanyak 9 santri, kelas 2 SMA sebanyak 17 santri, kelas 3 SMA sebanyak 21 santri jadi total sampel yang akan diteliti sebanyak 74 santri di Madrasah Aliyah Pondok Pasantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya<sup>62</sup>.

Jadi sampel yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 85 santri karna berhubung dengan jumlah santri kurang dari 100 populasi.

## 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

#### 3.4.1.1 Teknik Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>64</sup> Angket merupakan teknik pengumpulan data yang diberikan kepada responden berisi pertanyaan tertulis dengan harapan responden memberikan respon terhadap pertanyaan. Jika ditinjau dari cara menjawabnya, jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun respondennya sudah ditetapkan sehingga responden tinggal memilih salah satu dari pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

#### 3.4.1.2 Teknik Observasi

Nasution menyatakan bahwa:

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>65</sup>

Teknik observasi yang dilakukan adalah dengan melihat suasana kelas santri ketika sedang istirahat atau adanya jam kosong sehingga dengan itu dilihatlah

---

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 224.

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.142.

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.226.

seberapa besar minat santri untuk membaca dan juga melakukan observasi di dalam perpustakaan, dengan melihat kondisi dan kelengkapan fasilitas perpustakaan yang ada Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.

#### 3.4.1.3 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Teknik dokumentasi ini sangat pula diperlukan karena teknik ini merupakan suatu usaha untuk memperoleh data-data pelengkap dan pendukung dalam penelitian ini seperti: data tentang fasilitas yang ada di dalam perpustakaan, jumlah koleksi buku yang ada, profil Madrasah, data santri di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.

#### 3.4.2 Insrtumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber* dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dilakukan pada setting alamiah (*natural setting*).<sup>66</sup> Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### 3.4.2.1 Instrumen Untuk Angket

Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk teknik pengumpulan data angket. Angket yang diberikan berbentuk daftar *check-list* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan indikator-indikator variabel penelitian dan alternatif jawaban yang telah disediakan. Pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan positif. Skala penilaian dalam setiap variabel adalah skala penilaian 1-5, dengan alternatif jawaban yang disediakan di angket ini dimulai

---

<sup>66</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.137.

sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pengukuran variabel penelitian ini adalah menggunakan skala likert yang akan diisi oleh responden sesuai dengan indikator variabel.

Menurut Sugiyono,

”Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”.<sup>67</sup>

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor.

Misalnya:

- 3.4.2.3.1 Setuju/selalu/sangat positif diberi skor : 5
- 3.4.2.3.2 Setuju/sering/positif diberi skor : 4
- 3.4.2.3.3 Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor : 3
- 3.4.2.3.4 Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative diberi skor : 2
- 3.4.2.3.5 Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor : 1

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Penelitian Variabel Fasilitas Perpustakaan (X)**

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
	1. Koleksi Bahan Pustaka	1.1 Variasi bahan pustaka 1.2 Kondisi koleksi buku di perpustakaan 1.3 Pemenuhan kebutuhan	1  2 3,4

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.93-94.

Fasilitas Perpustakaan	2. Gedung & Ruang	2.1 Kenyamanan pengunjung di dalam perpustakaan 2.2 Penataan perpustakaan	5,6,7 8
	3. Sarana dan Prasarana	3.1 Kelengkapan sarana dan Prasarana	9,10,11
	4. Perabot dan Perlengkapan	4.1 Standar Perabot dan Perlengkapan	12,13
		4.2 Penggunaan komputer untuk Memperlancar aktivitas di Perpustakaan	14
		4.3 Kenyamanan	15
	5. Layanan Perpustakaan	5.1 Menumbuhkan rasa senang dan puas kepada pengunjung	16,17 18
5.2 Memberikan layanan cepat Waktu			
6. Masyarakat Pemakai	6.1 Pengenalan tentang pentingnya Buku kepada masyarakat Pemakai	19,20	

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument Penelitian Variabel Minat Baca (Y)**

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
	1. Ketertarikan terhadap bacaan	1.1 Adanya Keinginan untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan baru	21,22,23
		1.2 Kualitas bahan bacaan	24,25
		1.3 Ketersediaan tempat membaca	26

Minat Baca	2. Kegemaran dan Hobi membaca	2.1 Waktu Yang Digunakan untuk membaca	27,28,29
		2.2 Kesenangan dalam Membaca	30,31,32,33
		2.3 Keseringan dalam membaca	34
	3. Kemauan dan Kemampuan Membaca	3.1 Pemanfaatan waktu luang Membaca	35,36
		3.2 Motivasi untuk membaca	37,38,39,40

Selanjutnya untuk menentukan kategori fasilitas perpustakaan di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang, digunakan perhitungan skor dengan kriteria untuk ukuran-ukuran tertentu. Riduwan dalam karim menyatakan bahwa:

81%-100% dikategorikan sangat baik, 61%-80% dikategorikan baik, 41%-60% dikategorikan cukup baik, 21%-40% kurang baik, dan kurang dari 20% dikategorikan tidak baik. Sedangkan untuk variabel minat baca siswa, maka skor pengukuran variabel tersebut diformulasikan menjadi: 81%-100% dikategorikan sangat tinggi, 61%-80% dikategorikan tinggi, 41%-60% dikategorikan cukup tinggi, 21%-40% dikategorikan rendah dan kurang dari 20% dikategorikan sangat rendah.<sup>68</sup>

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data

<sup>68</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Cetakan ke-VI Bandung: Alfabeta, 2015)

menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.<sup>69</sup> Untuk judul penelitian yang terdiri atas satu variabel independen dan satu dependen, terdapat dua rumusan masalah deskriptif, dan satu masalah asosiatif. Dengan demikian juga terdapat dua hipotesis deskriptif dan satu hipotesis asosiatif.<sup>70</sup> Maka dari itu teknik inilah yang akan digunakan.

### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Satistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>71</sup> Analisis Deskriptif ini terdiri dari *Frequencies, Descriptive, Explore, Crosstabs dan Rasio*. Analisis-analisis tersebut sudah ada pada option menu-menu dalam software pengolahan data statistik yang sering digunakan. Salah satu program olah data yang sering digunakan adalah SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).<sup>72</sup>

### 3.5.2 Penujian Instrument Penelitian

#### 3.5.2.1 Uji Validitas

---

<sup>69</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.243.

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 154.

<sup>71</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.147.

<sup>72</sup>[Inung](#), *Analisis Deskriptif*.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan variable yang diukur memang variable yang hendak diteliti oleh peneliti. Rumus yang digunakan dalam menentukan validitas yaitu korelasi *product moment*.

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ada uji untuk memastikan kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian reliable atau tidak. Rumus yang digunakan adalah teknik belah dua (*Spilt – Half Technique*) selanjutnya koefisien reliabilitas keseluruhan tes dihitung menggunakan formula *Sperman – Brown*, yaitu :

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{11}{22}}}{1 + r_{\frac{11}{22}}}$$

### 3.5.3 Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>73</sup> Untuk menguji Hipotesis maka digunakan uji Normalisasi data, uji Korelasi Product Moment dan Regresi Linear.

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas Data

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik Parametris, Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variable yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan *Kolmogorov – Smirnov* dan *Shapiro - Wilk*. Pengujian normalitas yang akan

<sup>73</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.148.



dilakukan adalah dua nilai dari variabel yang berbeda yaitu nilai “Fasilitas Perpustakaan” dan nilai “Minat Baca Santri”.

### 3.5.3.2 Uji korelasi Product Moment

Korelasi Pearson Product Moment adalah untuk mencari hubungan variabel bebas yaitu "Fasilitas Perpustakaan" (X) dengan variabel tak bebas yaitu "Minat Baca" (Y), dan data berbentuk interval dan rasio. Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi dari Sugiyono, sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Uji signifikan korelasi *product moment* secara praktis yang tidak perlu dihitung, tetapi langsung dikonsultasikan pada tabel *r produk moment*. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa, untuk  $n= 10$ , taraf kesalahn 5%, maka  $r\ tabel= 0,632$ .<sup>74</sup>

<sup>74</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 184-185.

Ketentuannya bila  $r$  hitung lebih kemenjawab permasalahan yang dikaji adalah analisis korelasi product moment, dan analisis regresi sederhana yang akan diolah dengan program SPSS 21.

### 3.5.3.3 Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linier sederhana adalah hubungan secara Linear antara satu variabel independen ( $X$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.<sup>75</sup> Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan Regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (diubah-ubah).

Rumus Regresi Linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).<sup>76</sup>

<sup>75</sup>Duwi Consultant, *Analisis Regresi Linier Sederhana*.

<sup>76</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 188.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli Kab. Pinrang merupakan Institusi Pendidikan Menengah Islam Terpadu yang di asramakan (Boarding School), dengan memadukan unsur pendidikan sekolah, masjid, dan pesantren dengan menggunakan metode klaksikal dan non klaksikal (halaqah).

Santri wan dan Santri wati sebagai peserta didik tinggal sepenuhnya di asrama pesantren, jauh dari orang tua dengan pengawasan dan pembinaan langsung oleh para pembina dan pengasuh pondok pesantren. Keterpaduan unsur sekolah, masjid dan pesantren, sangat memungkinkan terjadinya optimasi penguasaan dasar-dasar ilmu pengetahuan sains yang seimbang dengan upaya pembentukan generasi yang beriman, bertaqwa, dan berakhlaqul karimah.

Sebelum membahas lebih rinci mengenai hasil pernyataan variable fasilitas perpustakaan (X) dan variable minat baca (Y) maka peneliti terlebih dahulu menguraikan karakteristik berdasarkan jenis kelamin Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli kab. Pinrang.

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	35	47.3	47.3	47.3
	perempuan	39	52.7	52.7	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden 35 santri laki-laki atau (47.3% ), santri perempuan sebanyak 39 (52.7%)

4.1.1 Fasilitas Perpustakaan Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli Kab. Pinrang.

**Tabel 4.2 Kondisi Fisik dan Koleksi Selalu Terawat dan Tertata Rapi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ragu- Ragu	13	17.6	17.6	17.6
Setuju	58	78.4	78.4	95.9
sangat setuju	3	4.1	4.1	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden, santri yang mengatakan bahwa kondisi fisik dan koleksi selalu terawat dan tertata rapi 13 santri Ragu-ragu (17.6%), dan yang setuju 58 santri (78.4%) dan yang memilih sangat setuju 3 santri (4.1%).

**Tabel 4.3 Jumlah buku paket/buku pelajaran yang dimiliki perpustakaan selalu dapat memenuhi kebutuhan santri.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	14	18.9	18.9	18.9
Ragu- Ragu	17	23.0	23.0	41.9
Setuju	37	50.0	50.0	91.9
sangat setuju	6	8.1	8.1	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Jumlah buku paket/buku pelajaran yang dimiliki perpustakaan selalu dapat memenuhi kebutuhan santri. Tidak setuju 14 santri (18.9%), Ragu-ragu 17 santri (23.0%), setuju 37 santri (50.0%) dan yang memilih sangat setuju 6 santri (8.1%).

**Tabel 4.4 Perpustakaan bukan hanya menyediakan berupa bahan buku tetapi selain dari pada buku juga ada seperti Atlas, Globe, Peta, Video Kaset, dan lain-lain.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	4	5.4	5.4	5.4
Ragu- Ragu	35	47.3	47.3	52.7
Setuju	19	25.7	25.7	78.4
sangat setuju	16	21.6	21.6	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Perpustakaan bukan hanya menyediakan berupa bahan buku tetapi selain dari pada buku juga ada seperti Atlas, Globe, Peta, Video Kaset, dan lain-lain. Tidak setuju 4 santri ( 5.4 %), Ragu-ragu 35 santri (47.3% ), setuju 19 santri (25.7%) dan yang memilih sangat setuju 16 santri (21.6%).

**Tabel 4.5 Perpustakaan menyediakan buku yang bervariasi bukan hanya buku pelajaran tetapi buku seperti Komik, Novel, Majalah, Kamus dan lain-lain pun disediakan di perpustakaan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	2.7	2.7	2.7
Ragu- Ragu	12	16.2	16.2	18.9
Setuju	24	32.4	32.4	51.4
sangat setuju	36	48.6	48.6	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Perpustakaan menyediakan buku yang bervariasi bukan hanya buku pelajaran tetapi buku seperti Komik, Novel, Majalah, Kamus dan lain-lain pun disediakan di

perpustakaan. Tidak setuju 2 santri ( 2.7 %), Ragu-ragu 12 santri (16, 2% ), setuju 24 responden (32.4 %) dan yang memilih sangat setuju 36 santri (48.6%).

**Tabel 4.6 Pencahayaan di perpustakaan mencukupi kebutuhan pengunjung.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	5	6.8	6.8	6.8
Ragu- Ragu	7	9.5	9.5	16.2
Setuju	50	67.6	67.6	83.8
sangat setuju	12	16.2	16.2	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Pencahayaan di perpustakaan mencukupi kebutuhan pengunjung Tidak setuju 5 santri ( 6.8 %), Ragu-ragu 7 santri (9.5% ), setuju 50 santri (67.6 %) dan yang memilih sangat setuju 12 santri (16.2%).

**Tabel 4.7 Kebersihan ruangan perpustakaan terjaga dengan baik.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	5	6.8	6.8	6.8
Ragu- Ragu	15	20.3	20.3	27.0
Setuju	19	25.7	25.7	52.7
sangat setuju	35	47.3	47.3	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Kebersihan ruangan perpustakaan terjaga dengan baik . Tidak setuju 5 santri ( 6.8 %), Ragu-ragu 15 santri (20.3% ), setuju 19 santri (25.7 %) dan yang memilih sangat setuju 35 santri (47.3%).

**Table 4.8 Gedung dan ruang perpustakaan jauh dari kebisingan/keributan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.4	1.4	1.4
tidak setuju	8	10.8	10.8	12.2
Ragu- Ragu	7	9.5	9.5	21.6
Setuju	37	50.0	50.0	71.6
sangat setuju	21	28.4	28.4	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Gedung dan ruang perpustakaan jauh dari kebisingan/keributan. Sangat tidak setuju 1 santri (1.4 %), Tidak setuju 8 santri ( 10.8 %), Ragu-ragu 7 santri (9.5 % ), setuju 37 santri (50.0%) dan yang memilih sangat setuju 21 santri (28.4%).

**Table 4.9 mengatakan Penataan dan penempatan barang-barang perabot perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dalam penataan perpustakaan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.4	1.4	1.4
tidak setuju	6	8.1	8.1	9.5
Ragu- Ragu	25	33.8	33.8	43.2
Setuju	17	23.0	23.0	66.2
sangat setuju	25	33.8	33.8	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Penataan dan penempatan barang-barang perabot perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dalam penataan perpustakaan. Sangat tidak setuju 1 santri (1.4 %), Tidak



setuju 6 santri ( 8.1 %), Ragu-ragu 25 santri (33.8 % ), setuju 17 santri (23.0%) dan yang memilih sangat setuju 25 santri (33.8%).

**Tabel 4.11 Sarana dan prasarana di perpustakaan lengkap dan telah memenuhi standar perpustakaan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	7	9.5	9.5	9.5
Ragu- Ragu	28	37.8	37.8	47.3
Setuju	27	36.5	36.5	83.8
sangat setuju	12	16.2	16.2	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Sarana dan prasarana di perpustakaan lengkap dan telah memenuhi standar perpustakaan. Tidak setuju 7 santri ( 9.5 %), Ragu-ragu 28 santri (37.8 % ), setuju 27 santri (36.5%) dan yang memilih sangat setuju 12 santri (16.2%).

**Tabel 4.12 Perpustakaan sudah memberikan citra baik untuk sekolah karena disebabkan lengkapnya sarana dan prasarana.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	14	18.9	18.9	18.9
Ragu- Ragu	20	27.0	27.0	45.9
Setuju	30	40.5	40.5	86.5
sangat setuju	10	13.5	13.5	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Perpustakaan sudah memberikan citra baik untuk sekolah karena disebabkan lengkapnya sarana dan prasarana. Tidak setuju 14 santri ( 18.9 %), Ragu-ragu 20 santri (27.0 % ), setuju 30 santri (40.5%) dan yang memilih sangat setuju 10 santri (13.5%).

**Tabel 4.13 Kelengkapan sarana dan prasarana mempengaruhi kenyamanan siswa ketika membaca.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	4	5.4	5.4	5.4
Ragu- Ragu	31	41.9	41.9	47.3
Setuju	29	39.2	39.2	86.5
sangat setuju	10	13.5	13.5	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Kelengkapan sarana dan prasarana mempengaruhi kenyamanan santri ketika membaca. Tidak setuju 4 santri (5.4%), Ragu-ragu 31 santri (41.9%), setuju 29 santri (39.2%) dan yang memilih sangat setuju 10 santri (13.5%).

**Tabel 4.14 Perabot dan perlengkapan perpustakaan seperti meja, kursi, rak buku, rak majalah, katalog dan lain.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	4.1	4.1	4.1
Ragu- Ragu	21	28.4	28.4	32.4
Setuju	30	40.5	40.5	73.0
sangat setuju	20	27.0	27.0	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Perabot dan perlengkapan perpustakaan seperti meja, kursi, rak buku, rak majalah, katalog dan lain-lain dalam kondisi baik. Tidak setuju 3 santri ( 4.1%), Ragu-ragu 21 santri (28.4 % ), setuju 30 santri (40.5%) dan yang memilih sangat setuju 20 santri (27.0%).

**Tabel 4.15 Fasilitas perpustakaan seperti meja, kursi, rak buku, rak majalah, katalog dan lain-lain mencukupi kebutuhan perpustakaan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	13	17.6	17.6	17.6
Ragu- Ragu	6	8.1	8.1	25.7
Setuju	42	56.8	56.8	82.4
sangat setuju	13	17.6	17.6	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Fasilitas perpustakaan seperti meja, kursi, rak buku, rak majalah, katalog dan lain-lain mencukupi kebutuhan perpustakaan. Tidak setuju 13 santri (17.6%), Ragu-ragu 6 santri (8.1 %), setuju 42 santri (56.8%) dan yang memilih sangat setuju 13 santri (17.6%).

**Tabel 4.16 Mengatakan Pengunjung dapat mengakses internet/membuka *e-book* dan untuk keperluan melacak buku yang ingin dicari.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	4.1	4.1	4.1
Ragu- Ragu	24	32.4	32.4	36.5
Setuju	39	52.7	52.7	89.2
sangat setuju	8	10.8	10.8	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang Mengatakan Pengunjung dapat mengakses internet/membuka *e-book* dan untuk keperluan melacak buku yang ingin dicari. Tidak setuju 3 santri (4.1%), Ragu-ragu 24 santri (32.4 %), setuju 39 santri (52.7%) dan yang memilih sangat setuju 8 santri (10.8%).

**Tabel 4.17 Suhu dalam perpustakaan telah diatur sedemikian baik untuk kenyamanan dalam membaca (menggunakan AC).**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	4.1	4.1	4.1
tidak setuju	21	28.4	28.4	32.4
Ragu- Ragu	12	16.2	16.2	48.6
Setuju	14	18.9	18.9	67.6
sangat setuju	24	32.4	32.4	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Suhu dalam perpustakaan telah diatur sedemikian baik untuk kenyamanan dalam membaca (menggunakan AC). Sangat tidak setuju 3 santri (4.1%) Tidak setuju 21 santri (28.4%), Ragu-ragu 12 santri (16.2% ), setuju 14 santri (18.9%) dan yang memilih sangat setuju 24 santri (32.4%).

**Tabel 4.18 Petugas dalam proses peminjaman dan pengembalian buku bersifat ramah dan cepat.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	1.4	1.4	1.4
Ragu- Ragu	34	45.9	45.9	47.3
Setuju	31	41.9	41.9	89.2
sangat setuju	8	10.8	10.8	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang Mengatakan Petugas dalam proses peminjaman dan pengembalian buku bersifat ramah dan cepat. Tidak setuju 1 santri (1.4%), Ragu-ragu 34 santri (45.9 % ), setuju 31 santri (41.9%) dan yang memilih sangat setuju 8 santri (10.8%).

**Tabel 4.18 Adanya jaminan pelayanan untuk barang-barang titipan bagi pengunjung perpustakaan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	7	9.5	9.5	9.5
Ragu- Ragu	28	37.8	37.8	47.3
Setuju	23	31.1	31.1	78.4
sangat setuju	16	21.6	21.6	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Adanya jaminan pelayanan untuk barang-barang titipan bagi pengunjung perpustakaan. Tidak setuju 7 santri (9.5%), Ragu-ragu 28 santri (37.8%), setuju 23 santri (31.1%) dan yang memilih sangat setuju 16 santri (21.6%).

**Tabel 4.19 Petugas perpustakaan membantu pengunjung dalam menemukan buku yang dicari.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	18	24.3	24.3	24.3
Ragu- Ragu	9	12.2	12.2	36.5
Setuju	40	54.1	54.1	90.5
sangat setuju	7	9.5	9.5	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Petugas perpustakaan membantu pengunjung dalam menemukan buku yang dicari. Tidak setuju 18 santri (24.3%), Ragu-ragu 9 santri (12.2%), setuju 40 responden (54.1%) dan yang memilih sangat setuju 7 santri (9.5%).

**Tabel 4.20** pernah diadakan berupa pameran, seminar, atau mengundang tokoh/pakar untuk mengenalkan tentang buku dan begitu pentingnya buku.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.4	1.4	1.4
tidak setuju	11	14.9	14.9	16.2
Ragu-Ragu	29	39.2	39.2	55.4
Setuju	19	25.7	25.7	81.1
sangat setuju	14	18.9	18.9	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Pernah diadakan berupa pameran, seminar, atau mengundang tokoh/pakar untuk mengenalkan tentang buku dan begitu pentingnya buku. Sangat tidak setuju 1 santri (1.4%) Tidak setuju 11 santri (14.9%), Ragu-ragu 29 santri (39.2%), setuju 19 santri (25.7%) dan yang memilih sangat setuju 14 santri (18.9%).

**Table 4.21** Buku baru yang ada di perpustakaan dipamerkan/diberi tahu oleh petugas perpustakaan kepada santri agar tertarik untuk berkunjung.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	25	33.8	33.8	33.8
Ragu- Ragu	11	14.9	14.9	48.6
Setuju	36	48.6	48.6	97.3
sangat setuju	2	2.7	2.7	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Buku baru yang ada di perpustakaan dipamerkan/diberi tahu oleh petugas perpustakaan kepada santri agar tertarik untuk berkunjung. Tidak setuju 25 santri

(33.8%), Ragu-ragu 11 santri (14.9%), setuju 36 santri (48.6%) dan yang memilih sangat setuju 2 santri (2.7%).

4.1.2 Minat baca Santri Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli Kab. Pinrang.

**Tabel 4.22 Membaca buku adalah hal yang menyenangkan karena membaca buku dapat menambah ilmu pengetahuan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ragu- Ragu	7	9.5	9.5	9.5
Setuju	22	29.7	29.7	39.2
sangat setuju	45	60.8	60.8	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Membaca buku adalah hal yang menyenangkan karena membaca buku dapat menambah ilmu pengetahuan, Ragu-ragu 7 santri (9.5 % ), setuju 22 santri (29.7%) dan yang memilih sangat setuju 45 santri (60.8%).

**Tabel 4.23 Datang ke perpustakaan karena ingin mencari ilmu pengetahuan dan menyakinkan akan hasil dan prestasi belajar yang maksimal untuk mendapatkan informasi yang terbaru.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	1.4	1.4	1.4
Ragu- Ragu	20	27.0	27.0	28.4
Setuju	25	33.8	33.8	62.2
sangat setuju	28	37.8	37.8	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Datang ke perpustakaan karena ingin mencari ilmu pengetahuan dan menyakinkan akan hasil dan prestasi belajar yang maksimal untuk mendapatkan informasi yang

terbaru. Tidak setuju 1 santri (1.4%), Ragu-ragu 20 santri (27.0%), setuju 25 responden (33.8%) dan yang memilih sangat setuju 28 santri (37.8%).

**Tabel 4.24 Tersedia buku bacaan untuk kesenangan berupa novel dan komik.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	12	16.2	16.2	16.2
Ragu- Ragu	21	28.4	28.4	44.6
Setuju	33	44.6	44.6	89.2
sangat setuju	8	10.8	10.8	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Tersedia buku bacaan untuk kesenangan berupa novel dan komik. Tidak setuju 12 santri (16.2%), Ragu-ragu 21 santri (28.4%), setuju 33 santri (44.6%) dan yang memilih sangat setuju 8 santri (10.8%).

**Tabel 4.25 Koleksi buku di perpustakaan berupa novel, komik, buku umum dan buku paket membuat anda tertarik untuk membaca.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.4	1.4	1.4
tidak setuju	11	14.9	14.9	16.2
Ragu- Ragu	20	27.0	27.0	43.2
Setuju	33	44.6	44.6	87.8
sangat setuju	9	12.2	12.2	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Koleksi buku di perpustakaan berupa novel, komik, buku umum dan buku paket membuat anda tertarik untuk membaca. Sangat tidak setuju 1 santri (1.4%), Tidak



setuju 11 santri (14.9%), Ragu-ragu 20 santri (27.0%), setuju 33 santri (44.6 %) dan yang memilih sangat setuju 9 santri (12.2%).

**Tabel 4.26 Adanya taman baca sekitar lingkungan sekolah yang dijadikan taman baca.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	4	5.4	5.4	5.4
tidak setuju	4	5.4	5.4	10.8
Ragu- Ragu	10	13.5	13.5	24.3
Setuju	40	54.1	54.1	78.4
sangat setuju	16	21.6	21.6	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Adanya taman baca sekitar lingkungan sekolah yang dijadikan taman baca. Sangat tidak setuju 4 santri (5.4%), Tidak setuju 4 santri (5.4%), Ragu-ragu 10 santri (13.5%), setuju 40 santri (54.1%) dan yang memilih sangat setuju 16 santri (21.6%).

**Tabel 4.27 Saya selalu membaca buku pelajaran setiap hari.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	7	9.5	9.5	9.5
Ragu- Ragu	24	32.4	32.4	41.9
Setuju	31	41.9	41.9	83.8
sangat setuju	12	16.2	16.2	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Saya selalu membaca buku pelajaran setiap hari. Tidak setuju 7 santri (9.5%), Ragu-ragu 24 santri (32.4%), setuju 31 santri (41.9 %) dan yang memilih sangat setuju 12 santri (16.2%).

**Tabel 4.28 Saya membaca buku 2 jam sehari dan dilakukan di perpustakaan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	19	25.7	25.7	25.7
Ragu- Ragu	24	32.4	32.4	58.1
Setuju	21	28.4	28.4	86.5
sangat setuju	10	13.5	13.5	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Saya membaca buku 2 jam sehari dan dilakukan di perpustakaan. Tidak setuju 19 santri (25.7%), Ragu-ragu 24 santri (32.4%), setuju 21 santri (28.4%) dan yang memilih sangat setuju 10 santri (13.5%).

**Tabel 4.29 Selalu membaca ketika selesai melakukan proses belajar mengajar.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	9	12.2	12.2	12.2
Ragu- Ragu	27	36.5	36.5	48.6
Setuju	18	24.3	24.3	73.0
sangat setuju	20	27.0	27.0	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Selalu membaca ketika selesai melakukan proses belajar mengajar. Tidak setuju 9 santri (12.2%), Ragu-ragu 27 santri (36.5%), setuju 18 santri (24.3%) dan yang memilih sangat setuju 20 santri (27.0 %).

**Table 2.30 Munculnya rasa senang dalam hati ketika melakukan kegiatan membaca buku.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	2.7	2.7	2.7
Ragu-Ragu	18	24.3	24.3	27.0
Setuju	42	56.8	56.8	83.8
sangat setuju	12	16.2	16.2	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Munculnya rasa senang dalam hati ketika melakukan kegiatan membaca buku. Tidak setuju 2 santri (2.7%), Ragu-ragu 18 santri (24.3%), setuju 42 santri (56.8 %) dan yang memilih sangat setuju 12 santri (16.2%).

**Tabel 4.31 Lebih suka membaca dari pada jalan-jalan, belanja dan berolahraga fisik.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	6	8.1	8.1	8.1
tidak setuju	11	14.9	14.9	23.0
Ragu- Ragu	16	21.6	21.6	44.6
Setuju	17	23.0	23.0	67.6
sangat setuju	24	32.4	32.4	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Lebih suka membaca dari pada jalan-jalan, belanja dan berolahraga fisik. Sangat tidak Setuju 6 santri (8.1%) Tidak setuju 11 santri (14.9%), Ragu-ragu 16 santri (21.6%), setuju 17 santri (23.0%) dan yang memilih sangat setuju 24 santri (32.4%).

**Tabel 4.32 Lebih suka membaca buku yang berwujud kertas/cetakan dari pada *e-book* (buku eletronik).**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.4	1.4	1.4
tidak setuju	4	5.4	5.4	6.8
Ragu- Ragu	34	45.9	45.9	52.7
Setuju	16	21.6	21.6	74.3
sangat setuju	19	25.7	25.7	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Lebih suka membaca buku yang berwujud kertas/cetakan dari pada *e-book* (buku eletronik). Sangat tidak Setuju 1 santri (1.4%) Tidak setuju 4 santri (5.4%), Ragu-ragu 34 santri (45.9%), setuju 16 santri (21.6%) dan yang memilih sangat setuju 19 santri (25.7%).

**Tabel 4.33 selalu membaca buku karya sastra.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	13	17.6	17.6	17.6
Ragu- Ragu	18	24.3	24.3	41.9
Setuju	25	33.8	33.8	75.7
sangat setuju	18	24.3	24.3	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Selalu membaca buku bacaan yang ditulis oleh pengarang karya sastra yang terkenal. Sangat tidak Setuju 1 santri (1.4%) Tidak setuju 4 Responden (5.4%), Ragu-ragu 34 santri (45.9%), setuju 16 santri (21.6%) dan yang memilih sangat setuju 19 santri (25.7%).

**Tabel 4.34 membaca dengan 1 jenis buku sesuai mata pelajaran.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	5	6.8	6.8	6.8
Ragu- Ragu	18	24.3	24.3	31.1
Setuju	43	58.1	58.1	89.2
sangat setuju	8	10.8	10.8	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Membaca dengan satu jenis buku bacaan sesuai kebutuhan mata pelajaran pada hari itu. Tidak setuju 5 santri (6.8%), Ragu-ragu 18 santri (24.3%), setuju 43 santri (58.1%) dan yang memilih sangat setuju 8 santri (10.8%).

**Tabel 4.35 jika ada waktu luang dimana saja.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	6	8.1	8.1	8.1
Ragu- Ragu	34	45.9	45.9	54.1
Setuju	26	35.1	35.1	89.2
sangat setuju	8	10.8	10.8	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Jika ada waktu luang dimana saja, saya akan melakukan kegiatan membaca baik itu di rumah, di perpustakaan, di kelas atau di kantin. Tidak setuju 6 santri (8.1%), Ragu-ragu 34 santri (45.9%), setuju 26 santri (35.1%) dan yang memilih sangat setuju 8 santri (10.8%).

**Tabel 4.36 Berkunjung ke perpustakaan apabila ada waktu kosong.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	13	17.6	17.6	17.6
Ragu-Ragu	26	35.1	35.1	52.7
Setuju	17	23.0	23.0	75.7
sangat setuju	18	24.3	24.3	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Jika ada sela waktu yang kosong saya akan mengisi waktu itu dengan berkunjung ke perpustakaan. Tidak setuju 13 santri (17.6%), Ragu-ragu 26 santri (35.1%), setuju 17 santri (23.0%) dan yang memilih sangat setuju 18 santri (24.3%).

**Tabel 4.37 membaca buku dari kemauan sendiri.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	4.1	4.1	4.1
Ragu- Ragu	20	27.0	27.0	31.1
Setuju	34	45.9	45.9	77.0
sangat setuju	17	23.0	23.0	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Saat saya membaca buku, selalu dari kemauan diri sendiri tanpa adanya paksaan. Tidak setuju 3 santri (4.1%), Ragu-ragu 20 santri (27.0%), setuju 34 santri (45.9%) dan yang memilih sangat setuju 17 santri (23.0%).

**Tabel 4.38** walaupun tidak ada buku saya berusaha keperustakaan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	2.7	2.7	2.7
tidak setuju	5	6.8	6.8	9.5
Ragu- Ragu	21	28.4	28.4	37.8
Setuju	34	45.9	45.9	83.8
sangat setuju	12	16.2	16.2	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Walaupun tidak mempunyai buku, saya berusaha ke perpustakaan agar dapat membaca buku terkait materi sehari-hari. Sangat tidak setuju 2 santri (2.7%), Tidak setuju 5 santri (6,8%), Ragu-ragu 21 santri (28.4%), setuju 34 santri (45.9%) dan yang memilih sangat setuju 12 santri (16.2%).

**Table 4.39** keperustakaan mencari referensi baru.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	6	8.1	8.1	8.1
Ragu- Ragu	22	29.7	29.7	37.8
Setuju	24	32.4	32.4	70.3
sangat setuju	22	29.7	29.7	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Walaupun saya memiliki buku tetapi saya tetap datang ke perpustakaan mencari referensi baru. Tidak setuju 6 santri (8.1%), Ragu-ragu 22 santri (29.7%), setuju 24 santri (32.4%) dan yang memilih sangat setuju 22 santri (29.7%).

**Tabel 4.40 mengajak teman ke perpustakaan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	6	8.1	8.1	8.1
Ragu- Ragu	18	24.3	24.3	32.4
Setuju	38	51.4	51.4	83.8
sangat setuju	12	16.2	16.2	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Selalu membaca buku di perpustakaan dengan mengajak teman yang lainnya. Tidak setuju 6 santri (8.1%), Ragu-ragu 18 santri (24.3%), setuju 38 santri (51.4%) dan yang memilih sangat setuju 12 santri (16,2 %).

**Tabel 4.41 bila memerlukan buku bacaan maka saya ke perpustakaan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	5	6.8	6.8	6.8
Ragu- Ragu	17	23.0	23.0	29.7
Setuju	20	27.0	27.0	56.8
sangat setuju	32	43.2	43.2	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa dari 74 responden yang mengatakan Bila memerlukan buku bacaan maka saya berkunjung ke perpustakaan Pondok Pesantren Mazra 'Atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang. Tidak setuju 5 santri (6.8%), Ragu-ragu 17 santri (23.0%), setuju 20 santri (27.0%) dan yang memilih sangat setuju 32 santri (43.2 %).



## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Uji Validitas Instrumen

Berikut ini adalah hasil uji validitas instrument yang dikerjakan di MC. Exel

**Tabel 4.42 Uji Validitas Instrumen Fasilitas Perpustakaan Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.**

No soal	t – hitung	t –table	Keterangan
1	0,374	0,226	Valid
2	0,717	0,226	Valid
3	0,249	0,226	Valid
4	0,265	0,226	Valid
5	0,593	0,226	Valid
6	0,278	0,226	Valid
7	0,728	0,226	Valid
8	0,351	0,226	Valid
9	1,276	0,226	Valid
10	0,475	0,226	Valid
11	0,347	0,226	Valid
12	0,475	0,226	Valid
13	0,428	0,226	Valid
14	0,717	0,226	Valid
15	0,573	0,226	Valid
16	0,728	0,226	Valid
17	0,283	0,226	Valid

18	0,427	0,226	Valid
19	0,251	0,226	Valid
20	0,439	0,226	Valid

**Tabel 4.43 Uji Validitas instrument Minat Baca Santri Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.**

No soal	t - hitung	t - tabel	Keterangan
1	0,333	0,226	Valid
2	0,820	0,226	Valid
3	0,234	0,226	Valid
4	0,732	0,226	Valid
5	0,620	0,226	Valid
6	0,275	0,226	Valid
7	0,663	0,226	Valid
8	0,388	0,226	Valid
9	1,350	0,226	Valid
10	0,487	0,226	Valid

11	0,329	0,226	Valid
12	0,487	0,226	Valid
13	0,760	0,226	Valid
14	0,820	0,226	Valid
15	0,539	0,226	Valid
16	0,732	0,226	Valid
17	1,013	0,226	Valid
18	0,539	0,226	Valid
19	0,446	0,226	Valid
20	0,531	0,226	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa instrumen pada penelitian ini layak digunakan untuk penelitian.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Dilihat dari hasil uji reliabilitas pada lampiran tiga dengan r-hitung 0,88 untuk instrument fasilitas perpustakaan sedangkan untuk minat baca santri dengan r-hitung 0,94 dan r-tabel 0,55 dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini reliable.

#### 4.2.3 Analisis Statistik Inferensial

##### 4.2.3.1 Uji Normalitas data

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data yang diuji menggunakan SPSS.

**Tabel 4.44 Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Fasilitas	.097	74	.084	.978	74	.228

minat baca	.099	74	.070	.976	74	.171
------------	------	----	------	------	----	------

Dilihat dari tabel *Test Of Normality* nilai signifikan melebihi taraf  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal.

#### 4.2.3.2 Uji Korelasi Product Moment

Berikut ini adalah hasil uji korelasi *Product Moment* yang diuji menggunakan SPSS.

**Tabel 4.45 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984 <sup>a</sup>	.968	.968	1.26910

Dilihat dari tabel di atas kita mendapatkan nilai  $R = 0,984$  dapat dinyatakan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ini ada dikategori “sangat kuat” dan  $R\text{ square} = 0,968$  jadi dapat dinyatakan bahwa model regresi yang dibentuk penelitian ini sangat bagus untuk memprediksi minat baca santri dengan mengetahui fasilitas perpustakaan. Kontribusi fasilitas perpustakaan terhadap minat baca santri sebanyak 98,4% dan 1,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

#### 4.2.4 Regresi Linear sederhana

Dilihat dari tabel *Coefficients* yang diperoleh melalui SPSS kita dapat membentuk rumus regresi linear sederhana, yang merupakan hasil dari penelitian fasilitas perpustakaan terhadap minat baca santri yang berpengaruh atau tidaknya. Dapat kita lihat sebagai berikut.

**Tabel 4.46 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.235	1.671		-1.936	.057
Fasilitas	1.053	.022	.984	46.836	.000

Bentuk rumus Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

$$a = \text{constant} = -3,235$$

$$b = \text{fasilitas} = 1,053$$

sehingga dapat dibentuk rumus :

$$Y' = (-3,235) + 1,053X \text{ atau}$$

$$Y' = 1,053X - 3,235$$

Konstanta

$a = -3,235$  Hal ini berarti bahwa apabila fasilitas tidak ada peningkatan atau konstan, minat kunjung pemustaka akan tetap sebesar -3,235.

$b = 1,053$  Hal ini berarti bahwa apabila nilai ketersediaan fasilitas naik satu satuan, maka minat kunjung akan meningkat 1,053 satuan.

Artinya, dengan semakin meningkatnya ketersediaan fasilitas perpustakaan maka minat kunjung pemustaka semakin tinggi.

#### 4.2.5 Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_0$  :Tidak ada pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca santri Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.

$H_a$  :Ada pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca santri Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis yang diuji menggunakan SPSS 21  
**Tabel 4.47 ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3533.077	1	3533.077	2193.627	.000 <sup>b</sup>
	Residual	115.964	72	1.611		
	Total	3649.041	73			

Kriteria pengujian Hipotesis

Jika nilai  $\text{Sig} > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima

Karena nilai Sig pada tabel ANOVA kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh fasilitas perpustakaan Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli Kab. Pinrang terhadap minat baca santri Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli Kab. Pinrang. Apabila perpustakaanya semakin baik maka minat baca santri juga makin meningkat dengan adanya suatu perubahan ke hal yang lebih baik.

## BAB V

### PENDAHULUAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai fasilitas perpustakaan terhadap minat baca santri di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli Kab. Pinrang, dapat disimpulkan sebagai berikut;

##### 5.1.1 Fasilitas perpustakaan di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli Kab.

Pinrang dalam kategori kurang atau rendah, hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator koleksi bahan pustaka, sumber daya manusia, gedung dan ruangan, sarana dan prasarana, mitra kerja sama, perabot dan perlengkapan, layanan perpustakaan, dan pemakai.

##### 5.1.2 Minat baca santri Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli Kab.

Pinrang berada dalam kategori tinggi. dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu ketertarikan terhadap bacaan, kegemaran, hobi membaca, kemauan dan kemampuan membaca.

##### 5.1.3 Berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

yang positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat baca santri Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli Kab. Pinrang, maka dapat disimpulkan ada pengaruh fasilitas perpustakaan Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli Kab. Pinrang, dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Apabila fasilitas perpustakaan meningkat maka terjadi juga peningkatan minat baca karna fasilitas perpustakaan memiliki proporsi

pengaruh terhadap minat baca sebesar 98,4% sedangkan sisanya 1,6% dipengaruhi oleh variable lain.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran peneliti sebagai berikut:

- 5.2.1 Perpustakaan Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli Kab. Pinrang diharapkan memperbaiki atau meningkatkan fasilitas-fasilitas perpustakaan nya supaya para santri lebih nyaman berada di dalam perpustakaan dan juga ketika fasilitasnya baik menurut penelitian ini akan berdampak juga pada meningkatnya minat untuk berkunjung.
- 5.2.2 Bagi pustakawan diharapkan untuk berbuat inovasi baru, baik itu berupa perbaikan interior ruangan, penambahan koleksi yang lebih menarik, pengadaan wifi dan juga dari segi pelayanan yang cepat dan tepat supaya para santri tertarik mengunjungi perpustakaan Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli Kab. Pinrang.
- 5.2.3 Bagi pemustaka diharapkan memberikan masukan kepada pihak perpustakaan ketika ada kendala-kendala yang dihadapi santri dalam berkunjung atau pun pengunjung laiannya selain dari pada santri itu sendiri, mengenai masalah yang berkaitan dengan perpustakaan Pondok Penantren Mazra'atul Akhirah Baramuli Kab. Pinrang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arfa, Ananda Faisar dan Watni Marpaung. 2016. *Metodologi Penelitian Agama Islam*. Jakarta: Kencana.
- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Cet. VIII; Jakarta: Bumi Aksara.
- Bambang, Prasetyodan Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Hs, Lasa. 2013. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Marcum, Deanna B. 2003. *Pertanyaan Penelitian untuk Perpustakaan Era Digital*. Tren Perpustakaan 51: Musim Semi.
- NS, Sutarno. 2006. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. II; Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Edisi II, Jakarta : Bumi Aksara.
- Republika. *Duh, Minat Baca Indonesia di Urutan 60 dari 61 Negara*, 18 Februari 2018. <http://m.republika.co-id/berita/dpd-ri/berita-dpd/16/04/29/o6dnuz368-duh-minat-baca-indonesia-di-urutan-60-dari-61-negara>.
- Riduwan. 2015. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Cet. VI; Bandung: Alfabeta.
- Rifai, Agus. 2016. *Perpustakaan Islam*. Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saleh, Rahman, Abdul. 2011. *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*. Cet. I; Jakarta: Sagung Seto.

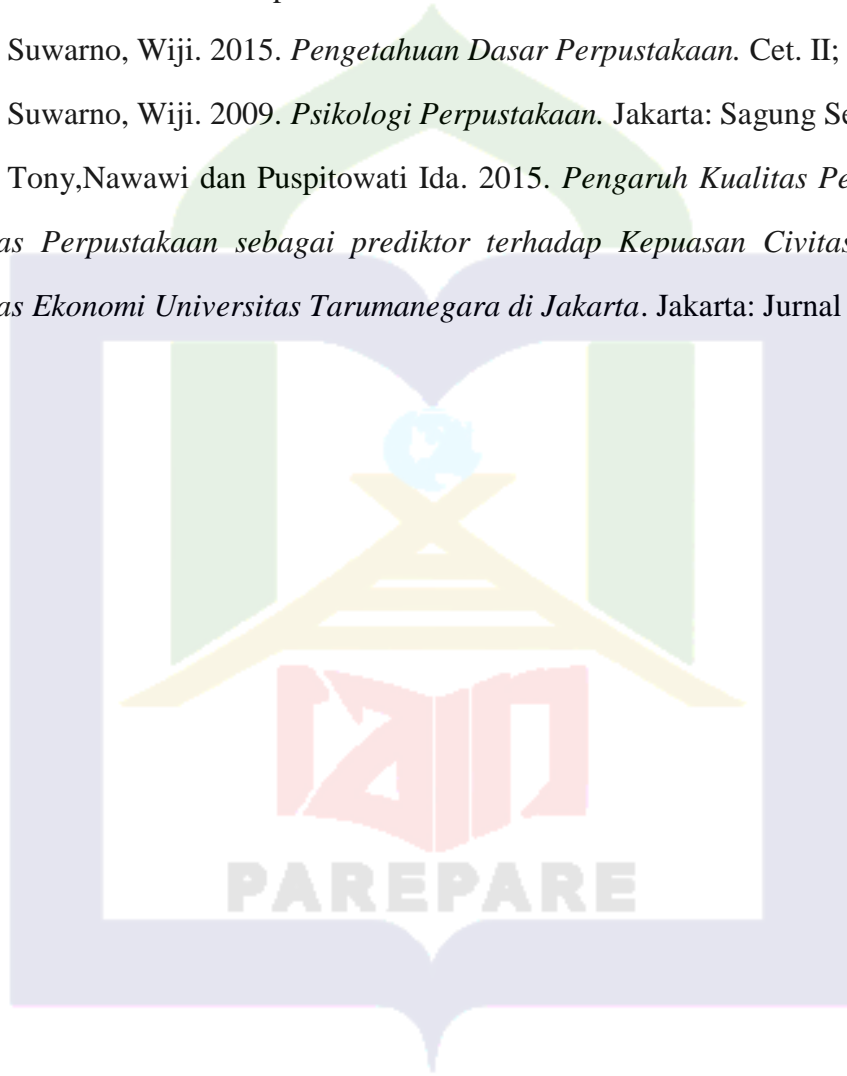
Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Cet.XXV; Bandung: Alfabeta.

Suhendar, Yaya. 2014. *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Suwarno, Wiji. 2015. *Pengetahuan Dasar Perpustakaan*. Cet. II; Bogor.

Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.

Tony,Nawawi dan Puspitowati Ida. 2015. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan sebagai prediktor terhadap Kepuasan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara di Jakarta*. Jakarta: Jurnal Ekonomi.



**Lampiran 1****ANGKET PENELITIAN****I. Identitas Responden**

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

**II. Petunjuk Pengisian**

Bacalah angket ini dengan teliti sebelum siswa/i mengisi atau memberi jawaban. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu option jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Apabila siswa/i menemukan hal-hal yang kurang jelas atau tidak dimengerti, kiranya ditanyakan langsung kepada peneliti.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

ST = Setujuh

RR = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	ST	RR	TS	STS
	FASILITAS PERPUSTAKAAN					
1.	Kondisi fisik koleksi di perpustakaan selalu baik dan					

	terawat tertata rapi di rak buku.					
2.	Jumlah buku paket/buku pelajaran yang dimiliki perpustakaan selalu memenuhi kebutuhan siswa.					
3.	Perpustakaan bukan hanya menyediakan berupa bahan buku tetapi selain dari pada buku juga ada seperti Atlas, Globe, Peta, Video Kaset, dan lain-lain.					
4.	Perpustakaan menyediakan buku yang bervariasi bukan hanya buku pelajaran tetapi buku yang seperti Komik, Novel, Majalah, Kamus, dan lain-lain pun disediakan di perpustakaan.					
5.	Pencahayaan di perpustakaan mencukupi kebutuhan pengunjung.					
6.	Kebersihan ruangan perpustakaan terjaga dengan baik.					
7.	Gedung dan ruang perpustakaan jauh dari kebisingan/keributan.					
8.	Penataan dan penempatan barang-barang perabot perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dalam penataan					

	perpustakaan.					
9.	Sarana dan prasarana di perpustakaan lengkap dan telah memenuhi standar perpustakaan.					
10.	Perpustakaan sudah memberikan citra baik untuk sekolah karena disebabkan lengkapnya sarana dan prasarana.					
11.	Kelengkapan sarana dan prasarana mempengaruhi kenyamanan siswa ketika membaca.					
12.	Perabot dan perlengkapan perpustakaan seperti meja, kursi, rak buku, rak majalah, katalog dan lain-lain dalam kondisi baik.					
13.	Fasilitas perpustakaan seperti meja, kursi, rak buku, rak majalah, katalog dan lain-lain mencukupi kebutuhan perpustakaan.					
14.	Pengunjung dapat mengakses internet/membuka <i>e-book</i> dan untuk keperluan melacak buku yang ingin dicari.					
15.	Suhu dalam perpustakaan telah					

	diatur sedemikian baik untuk kenyamanan dalam membaca (menggunakan AC).					
16.	Petugas dalam proses peminjaman dan pengembalian buku bersifat ramah dan cepat.					
17.	Adanya jaminan pelayanan untuk barang-barang titipan bagi pengunjung perpustakaan.					
18.	Petugas perpustakaan membantu pengunjung dalam menemukan buku yang dicari.					
19.	Pernah diadakan berupa pameran, seminar, atau mengundang tokoh/pakar untuk mengenalkan tentang buku dan begitu pentingnya buku.					
20.	Buku baru yang ada di perpustakaan dipamerkan/diberi tahu oleh petugas perpustakaan kepada siswa agar tertarik untuk berkunjung.					
MINAT BACA SISWA		SS	ST	RR	TS	STS
21.	Membaca buku adalah hal yang menyenangkan karena membaca					

	buku dapat menambah ilmu pengetahuan.					
22.	Datang ke perpustakaan karena ingin mencari ilmu pengetahuan dan menyakinkan akan hasil dan prestasi belajar yang maksimal untuk mendapatkan informasi yang terbaru.					
23.	Tersedia buku bacaan untuk kesenangan berupa novel dan komik.					
24.	Koleksi buku di perpustakaan berupa novel, komik, buku umum dan buku paket membuat anda tertarik untuk membaca.					
25.	Adanya taman baca sekitar lingkungan sekolah yang dijadikan taman baca.					
26.	Saya selalu membaca buku pelajaran setiap hari.					
27.	Saya membaca buku 2 jam sehari dan dilakukan di perpustakaan.					
28.	Selalu membaca ketika selesai melakukan proses belajar mengajar.					

29.	Munculnya rasa senang dalam hati ketika melakukan kegiatan membaca buku.					
30.	Lebih suka membaca dari pada jalan-jalan, belanja dan berolahraga fisik.					
31.	Lebih suka membaca buku yang berwujud kertas/cetakan dari pada <i>e-book</i> (buku elektronik).					
32.	Selalu membaca buku bacaan yang ditulis oleh pengarang karya sastra yang terkenal.					
33.	Membaca dengan satu jenis buku bacaan sesuai kebutuhan mata pelajaran pada hari itu.					
34.	Jika ada waktu luang dimana saja, saya akan melakukan kegiatan membaca baik itu di rumah, di perpustakaan, di kelas atau di kantin.					
35.	Jika ada sela waktu yang kosong saya akan mengisi waktu itu dengan berkunjung ke perpustakaan.					
36.	Saat saya membaca buku, selalu					



	dari kemauan diri sendiri tanpa adanya paksaan.					
37.	Walaupun tidak mempunyai buku, saya berusaha ke perpustakaan agar dapat membaca buku terkait materi sehari-hari.					
38.	Walaupun saya memiliki buku tetapi saya tetap datang ke perpustakaan mencari referensi baru.					
39.	Selalu membaca buku di perpustakaan dengan mengajak teman yang lainnya.					
40.	Bila memerlukan buku bacaan maka saya berkunjung ke perpustakaan Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang.					

PAREPARE

## Lampiran 2

### Nilai Uji Coba Pada Kelas 1 Smp/MTs

NO	NAMA SISWA	NILAI FASILITAS	NILAI MINAT
1	Putra haikal	81	80
2	Reynaldi	94	96
3	Muh. Fathu Rezqi	54	56
4	Andini	77	79
5	Ridwan	82	82
6	Yayan Muliadi	87	89
7	Ahmad Yani	79	79
8	Rinra Anugrah	83	83
9	Asnining	87	88
10	Putri Zizi	76	77
11	Izlyn syakina	52	50



Lampiran 3

Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Fasilitas perpustakaan Menggunakan MC. EXEL

Lampiran 3

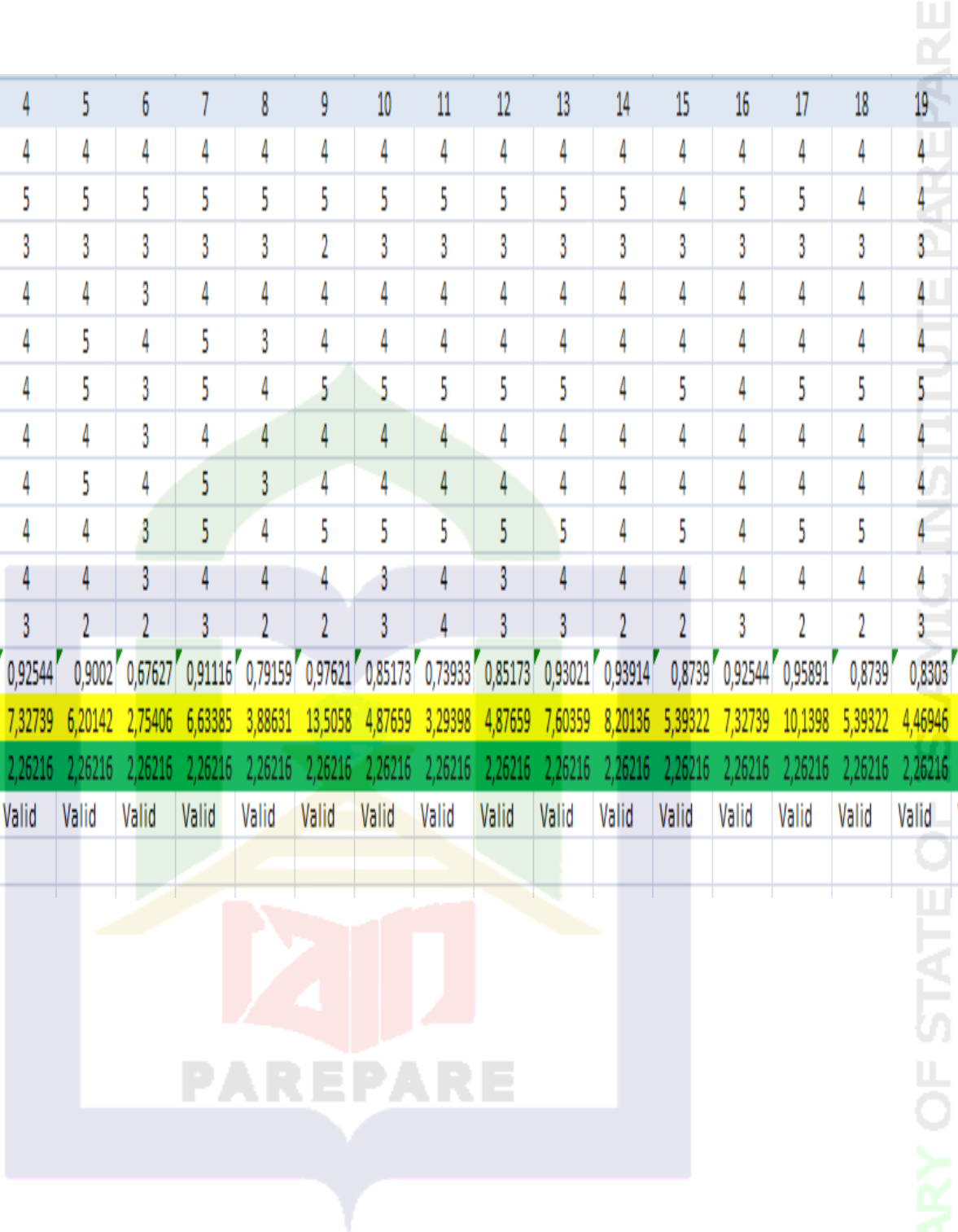
Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Minat baca perpustakaan Menggunakan MC. EXEL

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4
6	5	4	1	4	5	3	5	4	5	5	5	5
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
8	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4
9	5	4	3	4	4	3	5	4	5	5	5	5
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
11	4	2	1	3	2	2	3	2	2	3	4	3
	0.7433802	0.939141	0.616253	0.925439	0.900198	0.676267	0.911161	0.791586	0.976207	0.851735	0.739328	0.851735
	3.33419588	8.201359	2.347488	7.327386	6.201421	2.754064	6.633851	3.88631	13.50584	4.876591	3.293977	4.876591
	2.26215716	2.262157	2.262157	2.262157	2.262157	2.262157	2.262157	2.262157	2.262157	2.262157	2.262157	2.262157
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid



PAREPARE UNIVERSITY

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		SOAL GANJIL	SOAL GENAP
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	40	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	96	48	48
3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	26	30
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	40	39
5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	43	39
6	5	4	1	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	89	46	43
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	40	39
8	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	44	39
9	5	4	3	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	88	46	42
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77	40	37
11	4	2	1	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	50	26	24
	0,7433802	0,93914	0,61625	0,92544	0,9002	0,67627	0,91116	0,79159	0,97621	0,85173	0,73933	0,85173	0,93021	0,93914	0,8739	0,92544	0,95891	0,8739	0,8303	0,87079			
	3,3341959	8,20136	2,34749	7,32739	6,20142	2,75406	6,63385	3,88631	13,5058	4,87659	3,29398	4,87659	7,60359	8,20136	5,39322	7,32739	10,1398	5,39322	4,46946	5,31346	r - HITUNG	0,943834944	
	2,2621572	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	t - TABEL	2,200985159	
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	r - TABEL	0,552942659	
																					KET	RELIABEL	



**Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Fasilitas perpustakaan Menggunakan MC. EXEL.**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4
6	5	4	1	4	5	3	5	4	5	5	5	5
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
8	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4
9	5	4	3	4	4	3	5	4	5	5	5	5
10	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3
11	4	2	1	3	2	2	3	2	2	3	4	3
	0.780276	0.92257	0.640046	0.662459	0.89231	0.679751	0.924598	0.761081	0.973488	0.845891	0.756614	0.845891
	3.742719	7.173421	2.499086	2.653024	5.929991	2.780381	7.281359	3.519956	12.76785	4.757942	3.471441	4.757942
	2.262157	2.262157	2.262157	2.262157	2.262157	2.262157	2.262157	2.262157	2.262157	2.262157	2.262157	2.262157
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid



PAREPARE

LIBRARY OF STATE OF ISLAM

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		SOAL GANJIL	SOAL GENAP
1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	41	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	94	46	48
3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	54	24	30
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	77	39	38
5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	43	39
6	5	4	1	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	87	44	43
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	40	39
8	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	44	39
9	5	4	3	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	87	45	42
10	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	76	41	35
11	4	2	1	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	52	27	25
	0,78028	0,92257	0,64005	0,66246	0,89231	0,67975	0,9246	0,76108	0,97349	0,84589	0,75661	0,84589	0,81916	0,92257	0,88616	0,9246	0,68665	0,81876	0,64206	0,82572			
	3,74272	7,17342	2,49909	2,65302	5,92999	2,78038	7,28136	3,51996	12,7678	4,75794	3,47144	4,75794	4,28463	7,17342	5,73719	7,28136	2,83355	4,2782	2,51247	4,39146		r - HITUNG	0,889159842
	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216	2,26216		t - TABEL	2,200985159
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		r - TABEL	0,552942659
																						KET	RELIABEL



**Lampiran 4****Nilai Kuesioner Fasilitas Perpustakaan dan Minat Baca Siswa**

No.	NAMA	FASILITAS	MINAT BACA
1	Aulia lizza	58.00	60.00
2	Nur Hikmah	58.00	60.00
3	Nur Azisah	64.00	64.00
4	Hafsa Fathi	64.00	64.00
5	Syarima	65.00	65.00
6	Rahma yani	65.00	65.00
7	Maulana Hidayat	65.00	65.00
8	Dina Ulfa Nur	65.00	65.00
9	Khusnul Khatimah	65.00	65.00
10	Daramita	65.00	65.00
11	Serly	65.00	65.00
12	St. Nur Khumairah	69.00	69.00
13	Zri Azzahrah	69.00	69.00
14	Muh. Raihan	70.00	70.00
15	Muh Azrin	70.00	70.00
16	Multazam	70.00	70.00
17	Mu' izul Hidayat	70.00	70.00
18	Muhlis mappa	70.00	70.00
19	Herlin	70.00	70.00
20	Ulli Faslurrah	70.00	70.00
21	Putri Amanda majid	70.00	70.00
22	Anugrah	70.00	70.00
23	Muh. Ruslan	70.00	70.00
24	Firdaus	70.00	70.00
25	Firman	70.00	70.00
26	Abd. Rahim	70.00	70.00
27	Siti Nur Halimah	72.00	72.00
28	Kurnia Ramadani	72.00	72.00
29	Elvira	72.00	72.00
30	Salsabila	72.00	72.00
31	Muh. Nur	72.00	72.00
32	Muh. Sultani	75.00	75.00
33	Ibrahim	75.00	75.00
34	Muh. Basri	75.00	75.00
35	Muh. Faisal	75.00	75.00

36	Muh. Bilal	75.00	78.00
37	Randi Munawar	75.00	78.00
38	Muh. Faizar	75.00	79.00
39	Muh. Akbar	79.00	79.00
40	Syamsuli	79.00	79.00
41	Ardiansyah	79.00	79.00
42	Rasdy Rasyid	72.00	72.00
43	Fatur Rahman	73.00	73.00
44	Mansi	73.00	73.00
45	Zulkifli	77.00	77.00
46	Reski kartini Kahar	72.00	72.00
47	Ihdina Asbudi	77.00	77.00
48	Putri Handayani	85.00	85.00
49	Suriana	77.00	77.00
50	Fitriani	75.00	75.00
51	Hasnia	76.00	76.00
52	Salsabila	76.00	79.00
53	Muh taufik	76.00	80.00
54	Zamsuhria	77.00	79.00
55	Mawaddah	77.00	77.00
56	Nur Afikah	77.00	80.00
57	Andi Putri	77.00	78.00
58	Nur Indah	77.00	80.00
59	Najwa Fathi	79.00	80.00
60	Khumairah	80.00	82.00
61	Sulistiawati	80.00	80.00
62	Mustika Ratu	80.00	80.00
63	Amelia	84.00	84.00
64	Apriani	74.00	74.00
65	Yuliandani	75.00	77.00
66	Zhulham	80.00	85.00
67	Sofyan	80.00	85.00
68	Hariyono	84.00	85.00
69	Akmal Setiady	84.00	85.00
70	muh. Ilham	84.00	85.00
71	Muh. Rusli	85.00	85.00
72	Zhulkifli	85.00	86.00
73	Ahmad Riadi	89.00	90.00
74	Adam Nawir	90.00	93.00



**Lampiran 5**

**Uji Normalitas**

**Hasil di bawah ini merupakan output dari SPSS**

```
EXAMINE VARIABLES=X y
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.
```

**Explore**

		Notes	
Output Created			03-FEB-2020 08:35:18
Comments			
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	E:\File mail.sav DataSet1 <none> <none> <none>	74
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.	
Syntax		EXAMINE VARIABLES=X y /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.	
Resources	Processor Time		00:00:01,84
	Elapsed Time		00:00:01,86

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Fasilitas	74	100.0%	0	0.0%	74	100.0%
minat baca	74	100.0%	0	0.0%	74	100.0%

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Fasilitas	Mean	74.0000	.76773	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72.4699	
		Upper Bound	75.5301	
	5% Trimmed Mean	73.9895		
	Median	75.0000		
	Variance	43.616		
	Std. Deviation	6.60427		
	Minimum	58.00		
	Maximum	90.00		
	Range	32.00		
	Interquartile Range	7.50		
	Skewness	.042	.279	
	Kurtosis	.089	.552	
	minat baca	Mean	74.7162	.82189
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	73.0782	
		Upper Bound	76.3542	
5% Trimmed Mean		74.6502		
Median		75.0000		
Variance		49.987		
Std. Deviation		7.07014		
Minimum		60.00		
Maximum		93.00		
Range		33.00		
Interquartile Range		9.25		

Skewness	.171	.279
Kurtosis	-.331	.552

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Fasilitas	.097	74	.084	.978	74	.228
minat baca	.099	74	.070	.976	74	.171

a. Lilliefors Significance Correction

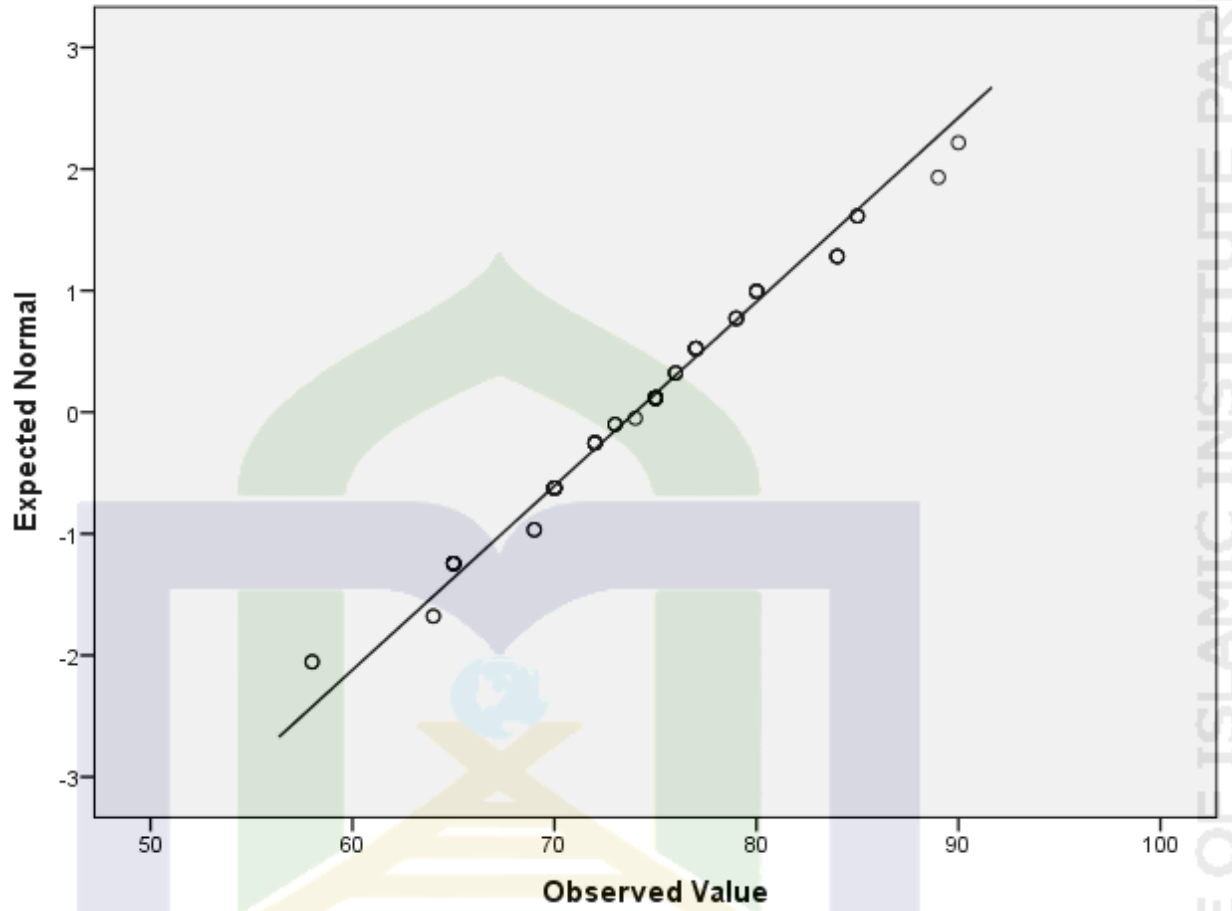
**fasilitas**

fasilitas Stem-and-Leaf Plot

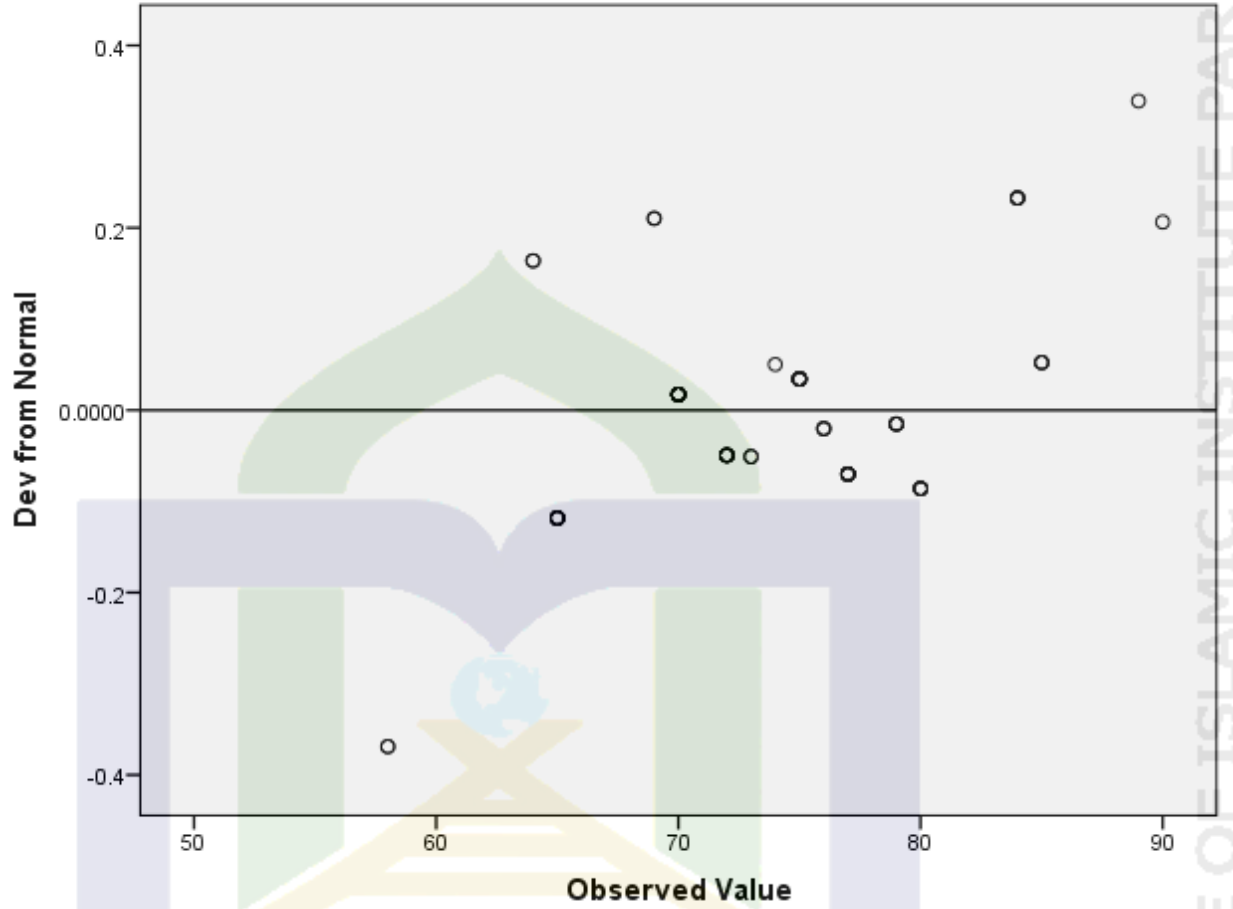
Frequency Stem & Leaf  
 2,00 Extremes (= $<58$ )  
 2,00 6 . 44  
 9,00 6 . 555555599  
 23,00 7 . 00000000000002222222334  
 24,00 7 . 55555555566677777779999  
 9,00 8 . 000004444  
 3,00 8 . 555  
 2,00 Extremes ( $\geq 89$ )

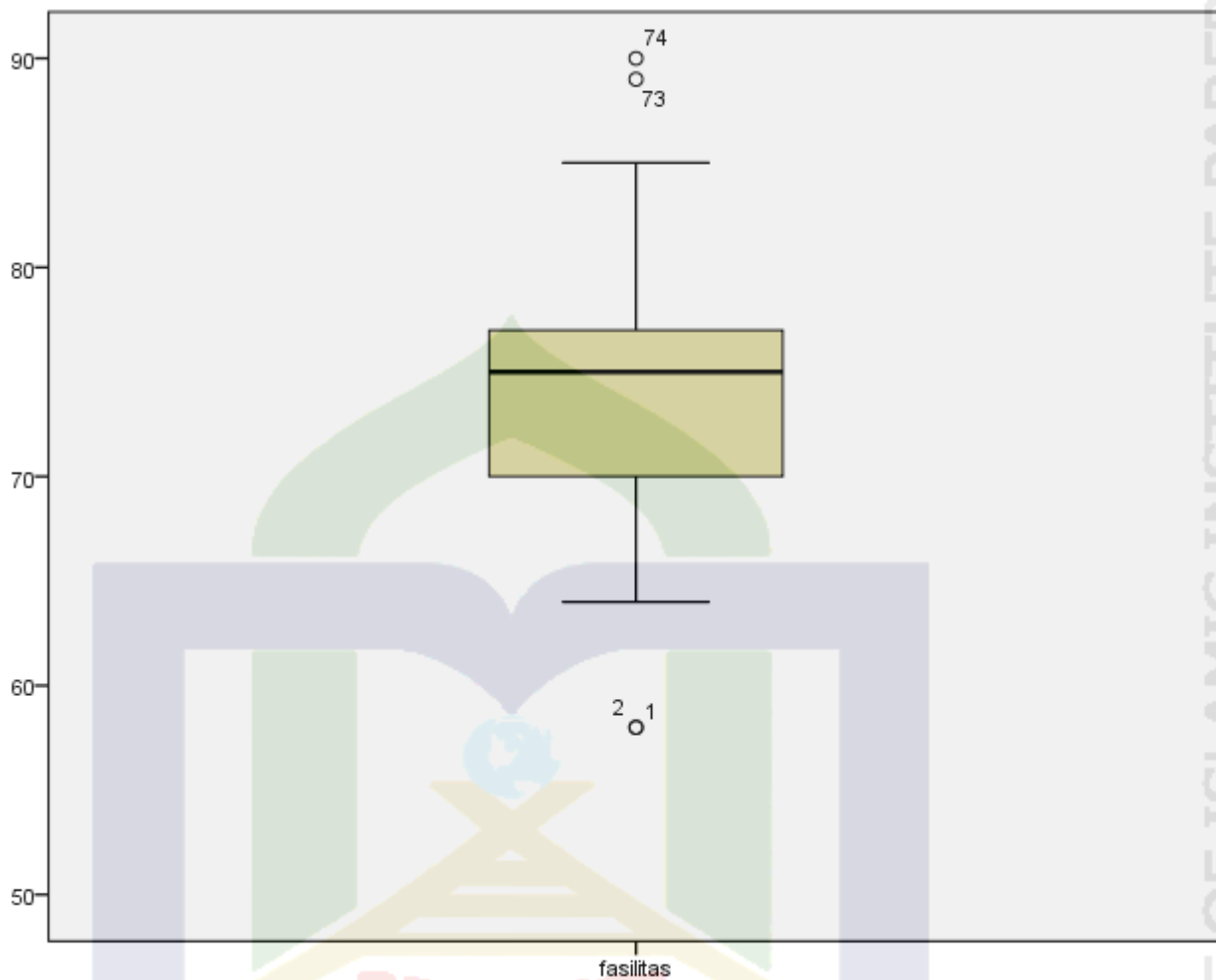
Stem width: 10,00  
 Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of fasilitas



Detrended Normal Q-Q Plot of fasilitas



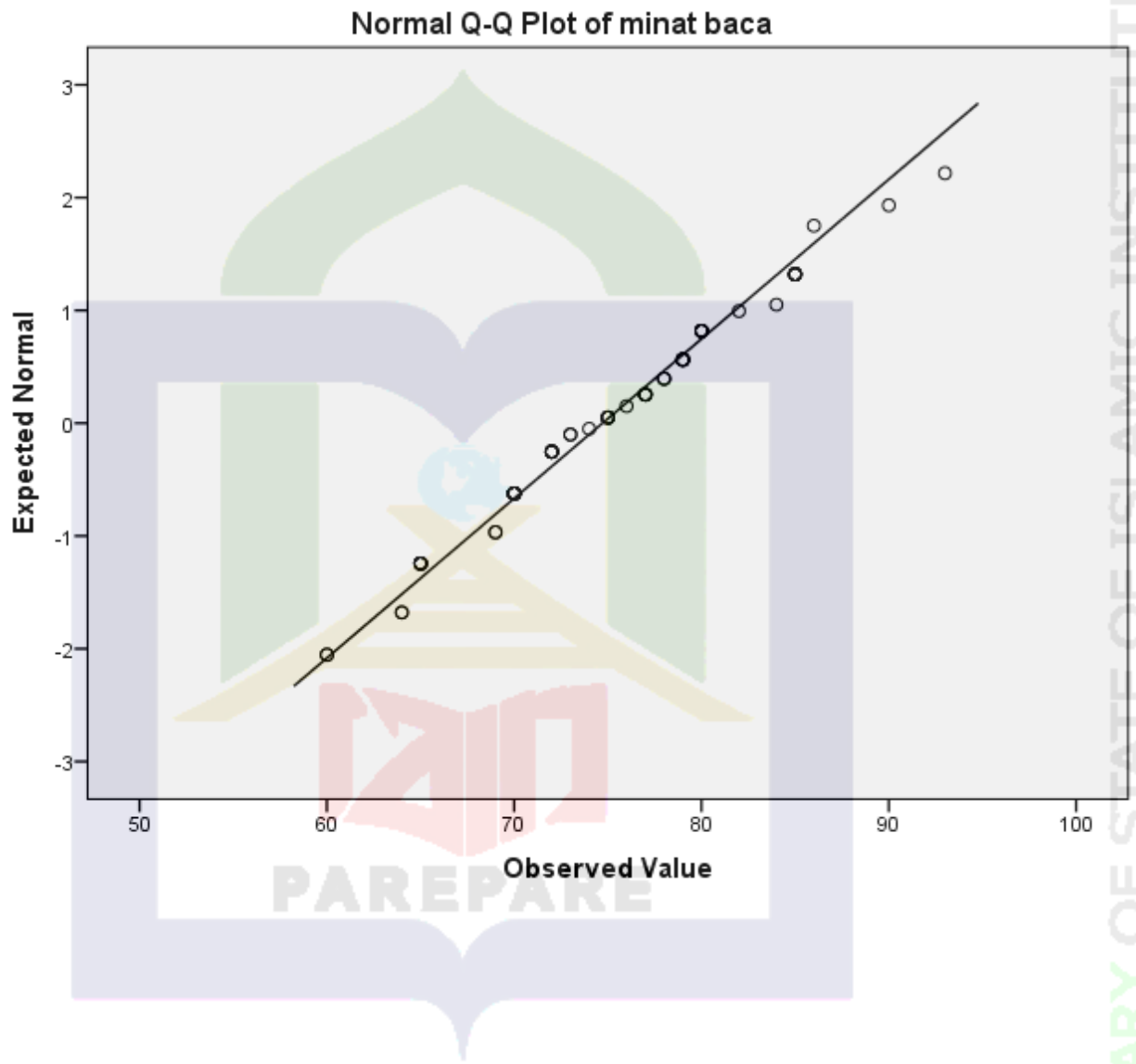


**minat baca**

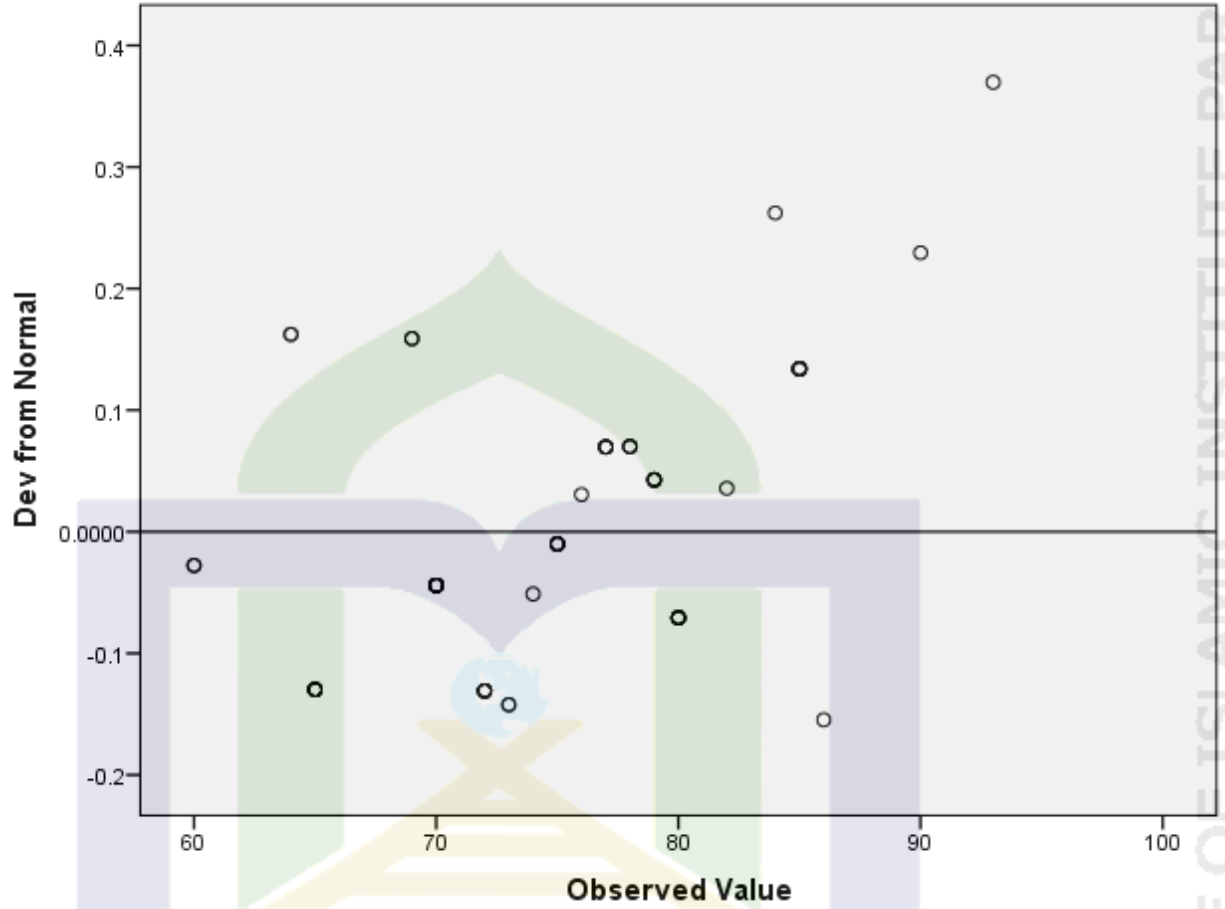
minat baca Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
4,00	6 . 0044
9,00	6 . 55555599
23,00	7 . 00000000000002222222334
20,00	7 . 55555677777888999999
8,00	8 . 00000024
8,00	8 . 55555556
1,00	9 . 0
1,00	Extremes (>=93)

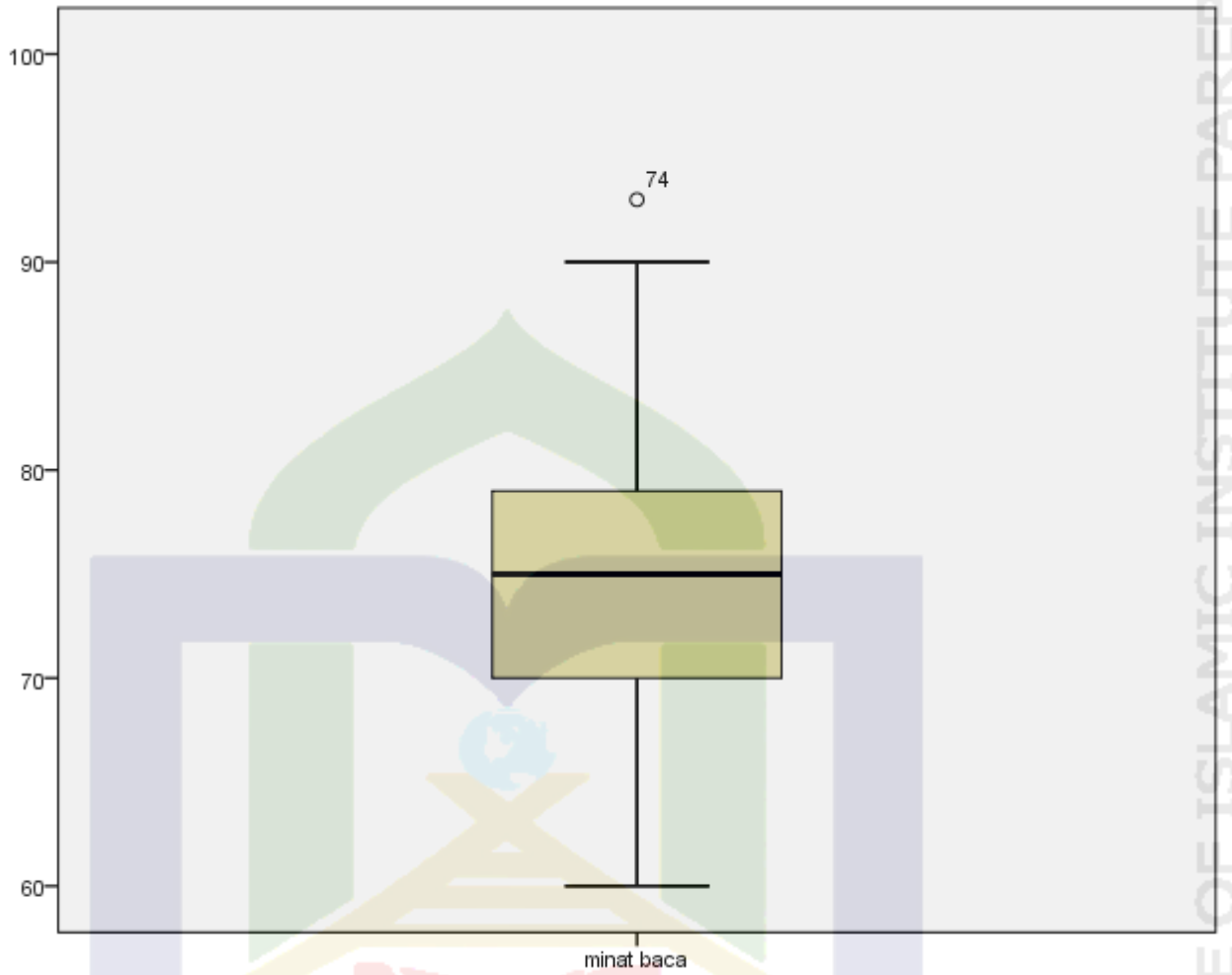
Stem width: 10,00  
Each leaf: 1 case(s)



Detrended Normal Q-Q Plot of minat baca







## Lampiran 6

### Korelasi Product Moment Dan Uji Hipotesis

Hasil di bawah ini merupakan output dari SPSS

GET

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT y

/METHOD=ENTER X.

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	fasilitas <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: minat baca

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.984 <sup>a</sup>	.968	.968	1.26910
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), fasilitas

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3533.077	1	3533.077	2193.627	.000 <sup>b</sup>
	Residual	115.964	72	1.611		
	Total	3649.041	73			

a. Dependent Variable: minat baca

b. Predictors: (Constant), fasilitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.235	1.671		-1.936	.057
	fasilitas	1.053	.022	.984	46.836	.000



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/023/PENELITIAN/DPMPTSP/01/2020

Tentang

**REKOMENDASI PENELITIAN**

- Menimbang** bahwa berdasarkan penelitian terhadap perusahaan yang diurus sampai 07-01-2020 atas nama MUTMAINNAH YAKUB, dianggap telah memenuhi persyaratan yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat**
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1999;
  2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
  3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
  4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2008;
  5. Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2014;
  6. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2014;
  7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
  8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 47 Tahun 2010; dan
  9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2016.
- Memperhatikan**
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP 0023/01/ Teknis/DPMPTSP/01/2020 Tanggal : 07-01-2020
  2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 007/SAP/PENELITIAN/DPMPTSP/01/2020, Tanggal : 07-01-2020

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan:**
- KESATU** Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM SUNGAI GARDU PAREPARE
  2. Alamat Lembaga : JL. AMAL SAKTI NO. 8 SONGONGI, KOTA BAREPARE
  3. Nama Peneliti : MUTMAINNAH YAKUB
  4. Judul Penelitian : PENGARUH BASILITAS PENGHASTAKAN TERHADAP MINAT BACA SESWA DI PUSKOP PESANTREN SAZWA ATUL AKOTIRAH BARAMULI DI KAB. PINRANG
  5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
  6. Sasaran/Tujuan Penelitian : SESWA
  7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Paleteang
- KEDUA** Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan sejak penerbitan tanggal 07-07-2020.
- KETIGA** Peneliti wajib menaati dan melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selanjut-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekecualian, dan akan diadakan perubahan selang-mana mestinya.

Ditetapkan di Pinrang Pada Tanggal 07 Januari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh  
**ANDI MIRANI, AP., M.Si**  
 NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-





**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**PONDOK PESANTREN MAZRA' ATUL AKHIRAH BARAMULI KAB. PINRANG**

Alamat : Jl. Pole Baramuli Km. 3 Palia, Poros Pinrang-palman Tlp. (0421)923851

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/090/SMA-AM-YB/II/2020

Sekolah Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli Kecamatan Paletang Kabupaten Pinrang, Menerangkan bahwa sesungguhnya saudara:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUH. ZAKI MUBARAK, S.Pd.i, MA  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mutmainnah Yakub  
Nim : 15.1100.009  
Jurusan / Prodi : Tarbiyah/ PAI  
Keterangan : Telah melakukan penelitian dengan menggunakan instrument kuisioner ( Angket )

Mahasiswa tersebut benar benar melakukan kegiatan penelitian di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli. Pada tanggal 07 januari 2020 sampai dengan tanggal 7 Februari 2020. Dengan judul skripsi:

“PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA PONDOK PESANTREN MAZRA'ATUL AKHIRAH BARAMULI KAB. PINRANG “

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palia, 07 Februari 2020



MUH. ZAKI MUBARAK, S.Pd.i, MA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Amal Bakti No. 8 Sororang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainparepare.ac.id, email: iain@iainparepare.ac.id

Nomor : B. 2019/In 39.5.1/PP.00 9/12/2019  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di  
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Mutrnainnah Yakub  
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang 09 Juli 1997  
NIM : 15.1100.009  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Salo Kel. Salo Kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli di Kab. Pinrang"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai bulan Januari Tahun 2020. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.  
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 23 Desember 2019

Muh. Dahlan Thalib, Dekan I,



Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B. 351/In.39/FT/4/2019  
Lamp. : -  
Hal : Penetapan Pembimbing Skripsi

04 April 2019

Kepada Yth.

1. Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd.
2. H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.

di-

Tempat

Assalamu Alaikum wr. wb.

Berdasarkan surat permohonan mahasiswa:

Nama : Mutmainnah Yakub  
Nim : 151100009  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Pada tanggal 01 April 2019 tentang pengusulan judul penelitian ***Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (Mts) DDI Ujung Lare Parepare***, maka dengan ini kami menunjuk dan menetapkan Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa yang bersangkutan dalam penulisan skripsi.

Demikian surat penetapan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 11

DOKUMENTASI











## BIOGRAFI PENULIS



Nama Mutmainnah Yakub lahir di Pinrang, 09 Juli 1997 anak Pertama dari tiga bersaudara, yang terdiri dari Dua orang perempuan dan satu orang laki-laki. Anak keluarga yang harmonis antara Yakub dan Maryam. Penulis mulai meniti dunia pendidikan SDN 21 Pinrang di pagi hari dan MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah) pada sore hari dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan MTs DDI Lil-Banat Parepare dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan MA DDI Lil-Banat Parepare dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan jenjang pendidikan di STAIN yang berganti nama Menjadi IAIN Parepare mengambil jurusan Tarbiyah prodi PAI, disinilah penulis banyak menerima ilmu baik secara formal maupun non formal. Selama menjalani proses perkuliahan penulis juga menyempatkan diri untuk berorganisasi sebagai wadah untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman. Penulis pernah menjadi anggota LIBAM IAIN Parepare, dan sebagai tugas akhir penulis mengambil sebuah judul yaitu: "PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA PONDOK PESANTREN MAZRA 'ATUL AKHIRAH BARAMULI KAB. PINRANG".